

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KRETEK BANTUL  
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Tria Purwanti  
11601241045

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek“** yang disusun oleh Tria Purwanti, NIM. 11601241045 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Dosen Pembimbing,



Dr. Panggung Sutapa, M.S  
NIP. 19590728 198601 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Yang menyatakan,



Tria Purwanti

NIM. 11601241045

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul Yogyakarta**”, yang di susun oleh Tria Purwanti, NIM. 11601241045 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji FIK UNY pada tanggal 29 Juni dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Panggung Sutapa, M.S	Ketua Penguji		6-7-2015
Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		6-7-2015
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I (Utama)		2-7-2015
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		3-7-2015

Yogyakarta, Juli 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1001

## **MOTTO**

Kegagalan hanya terjadi jika kita menyerah (Tria Purwanti).

Pendidikan adalah perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).

Man Jadda Wajada, (Barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil).

(Pepatah Arab)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Ibu Supiyem dan Bapak Dalmuji yang tanpa pamrih telah membesarkan dan merawatku dengan segenap cinta dan kasih sayang, yang selalu berdoa dan mendoakanku hingga aku menjadi aku yang seperti sekarang ini.
2. Kedua kakakku tersayang Resmiyati dan Yuliana yang telah memberikan motivasi dan mendoakanku demi kelancaran skripsi ini.

## TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KRETEK

Oleh:  
Tria Purwanti  
11601241045

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai praktek dibandingkan dengan nilai teori yang dimungkinkan dipengaruhi oleh tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek, dengan jumlah keseluruhan adalah 78 anak yang terdiri dari 50 laki-laki dan 28 perempuan. Teknik pengambilan data menggunakan tes untuk mengukur kemampuan motorik, yang terdiri dari 6 item tes, yaitu *standing board jump*, *softball throw*, *zig-zag run*, *wall pass*, *medicine ball-put*, dan lari 60 yard. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh kemampuan motorik siswa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yaitu 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 18 peserta didik (23.08%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 35 peserta didik (44.87%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 17 peserta didik (21.79%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik baik sekali.

Kata Kunci : *Kemampuan Motorik, Peserta Didik Kelas VIII*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek” dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala, namun dengan segala upaya dan semangat, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. AM. Bandi Utama, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi selama proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Dr. Panggung Sutapa, M.S., Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru SMP Negeri 1 Kretek yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
8. Teman-teman PJKR A 2011 FIK UNY, yang selalu menjaga kekompakkan dan semangat untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.
9. Sahabat-sahabatku Riska, Vivi, Taat, dan Junita yang telah meluangkan waktunya dan menyumbangkan tenaga untuk membantu dalam pengambilan data penelitian.
10. Faisal Imam Wicaksana yang telah mendampingi dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan penulisan karya tulis ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya. Serta penulis berharap

karya tulis ini dapat menjadi bahan bacaan untuk acuan penulisan Tugas Akhir Skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Kemampuan Motorik.....	9
2. Hakikat Kemampuan Gerak Dasar .....	11
3. Unsur-unsur Kemampuan Motorik.....	12
4. Fungsi Kemampuan Motorik.....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik .....	16
6. Karakteristik Peserta Didik Siswa SMP .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	22

BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
1. Instrumen.....	25
2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 30
A. Deskripsi Data Penelitian.....	30
1. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Motorik per Komponen Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul ...	30
a. <i>Power</i> Tungkai.....	30
b. <i>Power</i> Lengan.....	31
c. Kelincahan.....	33
d. Koordinasi Mata dan Tangan.....	34
e. <i>Power</i> Lengan.....	36
f. Kecepatan.....	37
2. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Motorik per Komponen Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul...	39
a. <i>Power</i> Tungkai.....	39
b. <i>Power</i> Lengan.....	41
c. Kelincahan.....	42
d. Koordinasi Mata dan Tangan.....	44
e. <i>Power</i> Lengan.....	45
f. Kecepatan.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul Secara Keseluruhan.....	48
2. Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	50
3. Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	52
C. Pembahasan.....	53

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi Penelitian.....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	59
D. Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA .....	 61
LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kategori Kemampuan Motorik .....	29
Tabel 2. Distribusi Frekuensi <i>Power</i> Tungkai Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	30
Tabel 3. Distribusi Frekuensi <i>Power</i> Lengan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	32
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelincahan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP N 1 Kretek Bantul .....	33
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Tangan Peserta Didik Putri di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi <i>Power</i> Lengan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecepatan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi <i>Power</i> Tungkai Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi <i>Power</i> Lengan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kelincahan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Tangan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi <i>Power</i> Lengan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecepatan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII Keseluruhan di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	49

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	50
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Histogram <i>Power Tungkai</i> Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	31
Gambar 2. Histogram <i>Power Lengan Softball Throw</i> Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	32
Gambar 3. Histogram Kelincahan <i>Zig-zag Run</i> Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	34
Gambar 4. Histogram Koordinasi Mata dan Tangan <i>Wall Pass</i> Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek.....	35
Gambar 5. Histogram <i>Power Lengan Medicine Ball Put</i> Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	37
Gambar 6. Histogram Kecepatan Lari 60 <i>Yard</i> Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bant.....	38
Gambar 7. Histogram <i>Power Tungkai</i> Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	40
Gambar 8. Histogram <i>Power Lengan Softball Throw</i> Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	42
Gambar 9. Histogram Kelincahan <i>Zig-zag Run</i> Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	43
Gambar 10. Histogram Koordinasi Mata dan Tangan <i>Wall Pass</i> Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek.....	45
Gambar 11. Histogram <i>Power Lengan Medicine Ball Put</i> Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	46
Gambar 12. Histogram Kecepatan Lari 60 <i>Yard</i> Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.....	48
Gambar 13. Histogram Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII Keseluruhan di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	49

Gambar 14. Histogram Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	51
Gambar 15. Histogram Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul .....	53
Gambar 16. Gambar Tes <i>Zig-zag Run</i> .....	74
Gambar 17. Gambar Tes <i>Wall Pass</i> .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY .....	63
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Provinsi DIY .....	64
Lampiran 3. Surat Perijinan Penelitian Kabupaten Bantul .....	65
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Kretek .....	66
Lampiran 5. Surat Keterangan Peminjaman Alat.....	67
Lampiran 6. Surat Kalibrasi Alat .....	68
Lampiran 7. Petunjuk Pelaksanaan Tes .....	72
Lampiran 8. Data Hasil Tes Putra .....	76
Lampiran 9. Deskriptif Data Motorik Putra .....	78
Lampiran 10. Deskriptif Data per Komponen Motorik Putra .....	80
Lampiran 11. Data Hasil Tes Putri .....	91
Lampiran 12. Deskriptif Data Motorik Putri .....	92
Lampiran 13. Deskriptif Data per Komponen Motorik Putri .....	94
Lampiran 14. Deskriptif Data Motorik Keseluruhan ..	102
Lampiran 15. Dokumentasi.....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk dapat memperoleh suatu keterampilan maupun pengalaman. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal dan informal. Jalur formal adalah jalur pendidikan melewati sekolah yang dimulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi, yang melibatkan seorang pengajar atau guru dengan peserta didik atau murid. Sedangkan jalur informal adalah jalur pendidikan yang melewati keluarga dan masyarakat.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang secara sistematis telah merencanakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Pendidikan di sekolah bukanlah suatu hal yang hanya berhubungan dengan mendapatkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan tertentu. Akan tetapi, pendidikan di sekolah berfungsi sebagai pengembang pribadi kearah kesempurnaan sebagai hasil yang didapat melalui pengalaman dan latihan secara terus-menerus.

Pendidikan jasmani (Penjas) adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan Pendidikan Jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat bagi anak dan

remaja. Selain itu, dengan tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana diharapkan dapat bermanfaat untuk membina kebugaran jasmani siswa.

Pendidikan Jasmani secara khusus terfokus pada pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Melalui Pendidikan Jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu, banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

Pendidikan Jasmani mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan siswa, yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Kemampuan motorik siswa menengah pertama (SMP) dalam Pendidikan Jasmani beraneka ragam, ada yang baik, sedang, dan kurang baik. Kemampuan motorik yang baik, akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Oleh

karena itu, siswa yang mempunyai kemampuan motorik yang baik lebih mudah berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kemampuan motorik kurang baik.

SMP Negeri 1 Kretek Bantul terletak di Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta. SMP Negeri 1 Kretek Bantul merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai potensi dalam peningkatan sumber daya manusia. Sekolah ini merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menjadi salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Kretek Bantul. Siswa SMP Negeri 1 Kretek Bantul akan memperoleh kebanggaan apabila dapat meraih prestasi dalam bidang olahraga, karena prestasi akan mendukung atau memotivasi siswa untuk terus berusaha memperbaiki keterampilan gerakannya.

Siswa SMP Negeri 1 Kretek Bantul merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. SMP Negeri 1 Kretek Bantul merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan bakat olahraga yang dimiliki oleh siswa. Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Kretek Bantul merupakan salah satu media bagi siswa untuk belajar gerak dan belajar melalui gerak. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Kretek Bantul cukup menarik minat siswa, meskipun masih ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif bergerak dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul, peneliti melihat secara langsung dan mengamati di lapangan bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Jasmani menggunakan sarana dan prasarana antara lain, halaman upacara sekolah dan lapangan sepakbola samping sekolah. Alat dan fasilitas olahraga yang dimiliki SMP Negeri 1 Kretek Bantul sudah cukup lengkap. Pembelajaran Pendidikan Jasmani termasuk salah satu mata pelajaran yang disenangi oleh siswa, akan tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran praktek di lapangan. Pada saat melakukan pemanasan, siswa terlihat kurang aktif dalam bergerak sehingga akan mempengaruhi aktivitas fisiknya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Kretek Bantul, pada siswa kelas VIII perbandingan nilai teori dengan nilai praktek sangat jauh. Nilai teori pembelajaran Pendidikan Jasmani siswa kelas VIII sebagian besar siswa memperoleh nilai sepuluh, dimungkinkan pembelajaran teori di kelas lebih mudah untuk dipelajari, karena pembelajaran di kelas tidak membutuhkan aktivitas gerak dan siswa bisa belajar sendiri tanpa bantuan guru, sedangkan untuk nilai prakteknya hanya di atas rata-rata tujuh, diduga nilai praktek yang rendah dipengaruhi oleh metode pengajaran yang diberikan oleh guru saat di lapangan hanya monoton, mengajar sekadarnya tanpa motivasi, kurang inovatif dan kurang kreatif sehingga mempengaruhi tingkat kemampuan gerak siswa dalam melakukan aktivitas olahraganya.

Peran siswa dalam meningkatkan kemampuan gerak juga sangat penting, jika siswa mempunyai kemampuan gerak yang baik, dimungkinkan siswa akan cenderung lebih mudah dalam melakukan keterampilan berolahraga.

Kemampuan motorik sangat penting dipelajari dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik, dan perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga, jika mempunyai kemampuan gerak yang baik, siswa akan mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak yang khusus.

Kemampuan motorik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul belum diketahui, hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk meneliti seberapa besar kemampuan motorik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul sebagai bahan pertimbangan guru Pendidikan Jasmani di sekolah tersebut dalam melakukan pembelajaran dan memilih metode pembelajaran yang tepat terutama pada saat pembelajaran praktek di luar lapangan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, masalah yang dikemukakan diatas dapat disampaikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa di SMP Negeri 1 Kretek Bantul masih kurang aktif saat melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

2. Nilai praktek peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul lebih rendah dari nilai teori.
3. Metode pengajaran yang diajarkan oleh Guru Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Kretek Bantul terlihat masih monoton dan kurang inovatif.
4. Belum adanya kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.
5. Belum diketahui status kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan keterbatasan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan suatu masalah: “Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

- a. Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi guru pendidikan jasmani yang akan mempelajari tentang masalah kemampuan motorik pada peserta didik.
- b. Menambah wawasan dalam dunia pendidikan jasmani akan pentingnya mengetahui kemampuan motorik peserta didik.

### **2. Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Setelah diketahui kemampuan motorik yang ada pada setiap peserta didik kelas VIII, maka diharapkan setiap peserta didik bisa mengembangkan kemampuan gerak sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

#### **b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, guru Pendidikan Jasmani akan menjadikan sebagai pedoman dalam rangka merancang setiap program pembelajaran Penjasorkes yang disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

#### **c. Bagi Sekolah**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan pihak sekolah akan menjadikan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program Penjasorkes berdasarkan keterampilan motorik yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII.

#### **d. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang kondisi status kemampuan motorik anak. Selanjutnya masyarakat dapat mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan status kemampuan motorik anak.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik berkaitan dengan perilaku gerak individu dalam kehidupan sehari-hari, baik gerak yang bukan untuk olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan keterampilan motorik/gerak. Kemampuan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh (Zulkifli 2005: 3), kemudian menurut Yanuar Kiram (1992: 48) motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan.

Kemampuan motorik mempunyai pengertian yang sama dengan kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum dari kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas. Aktivitas tersebut dapat membantu berkembangnya pertumbuhan anak. Berkembangnya kemampuan motorik ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan (Sukintaka, 2001: 47).

Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik, dan kontrol motorik. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Aspek-

aspek yang perlu dikembangkan untuk anak adalah motorik, kognitif, emosi, sosial, moralitas, dan kepribadian.

Perkembangan motorik berkaitan dengan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Elizabeth B. Hurlock, 1978: 150). Ketiga unsur tersebut saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya. Sedangkan menurut Kirkendall (1980: 213) kemampuan motorik adalah kualitas umum yang ditingkatkan melalui latihan-latihan.

Kemampuan motorik merupakan faktor fisik yang dapat dikembangkan melalui belajar gerak. Di dalam belajar gerak diperlukan adanya ketelitian terhadap teknik gerakan yang benar, yaitu dimulai dari awal sampai akhir gerakan, sehingga kemampuan tersebut akan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan tugas-tugas selanjutnya. Keterampilan motorik merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam Pendidikan Jasmani, agar siswa terampil (mampu) dalam melakukan aktivitas fisik.

Berdasarkan definisi tentang kemampuan motorik di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan bawaan seseorang dalam menampilkan gerak secara umum, yang dijadikan sebagai landasan dasar untuk meningkatkan perkembangan keterampilan gerak sesuai pertumbuhan. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang semakin tinggi akan mendukung individu dalam aktivitas

jasmani dan olahraga tanpa mengalami kesulitan gerak yang berarti jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang rendah.

## **2. Hakikat Kemampuan Gerak Dasar**

Penguasaan gerak dasar yang baik sesuai dengan urutan pertumbuhan dan perkembangan akan memberikan pengaruh keberhasilan dalam aktivitas jasmani. Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Menurut (Amung Ma'mum dan Yudha M Saputra, 2000: 20) kemampuan gerak dasar dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

### **a. Kemampuan Lokomotor**

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat. Kemampuan gerak lain adalah berjalan, berlari, *skipping*, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (*gallop*).

### **b. Kemampuan Non-Lokomotor**

Kemampuan non-lokomotor dilakukan ditempat, tanpa ada ruangan gerak memadai. Kemampuan non-lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan, dan lain-lain.

### **c. Kemampuan Manipulatif**

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang mana cukup penting untuk ide, berjalan (gerakan melangkah) dalam ruangan. Bentuk-bentuk kemampuan manipulatif terdiri dari:

- 1) gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang).
- 2) gerakan menerima (menangkap) objek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet (bola medis) atau macam bola yang lain.
- 3) gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Otot-otot besar pada masa kanak-kanak mengalami perkembangan yang cukup cepat, namun kerja organ-organ tubuh berbeda-beda pada masing-masing anak. Faktor pengalaman gerak anak selama masa pertumbuhan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan gerak dasar sampai pada tercapainya keterampilan gerak yang terkoordinasi dengan baik.

### **3. Unsur-unsur Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik yang melekat pada diri anak berbeda-beda, tergantung dari gerak dasar yang dikuasainya. Belajar gerak berisi

pengalaman dan latihan gerak, hal itu juga mempengaruhi kemampuan motorik setiap anak.

Menurut Mochamad Sajoto (1988: 52) Unsur-unsur kemampuan motorik adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi adalah kemampuan untuk menyatukan berbagai sistem syaraf gerak yang terpisah ke dalam keadaan satu pola gerak yang efisien.
- b. Keseimbangan adalah kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi dalam bermacam-macam gerak.
- c. Kecepatan adalah kemampuan untuk menempuh jarak tertentu, terutama jarak pendek dalam waktu sesingkat-singkatnya.
- d. Kelincahan adalah kemampuan merubah arah dengan cepat selagi tubuh bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
- e. Daya ledak atau *power* adalah kemampuan melakukan gerak secara eksplosif.

Menurut Bompa yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002: 66), ada lima biomotorik dasar, yaitu:

- a. Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b. Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- c. Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan bergerak dalam waktu singkat.

- d. Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan luas.
- e. Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dalam berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Keterampilan gerak sangat berhubungan dengan unsur kebugaran jasmani. Adapun unsur-unsur dalam jasmani menurut Rusli Lutan (2001: 63-72) sebagai berikut:

- a. Kekuatan otot adalah kemampuan untuk menggerakkan daya maksimal terhadap objek di luar tubuh, dengan pengertian lain yaitu kemampuan untuk mengerahkan usaha maksimal.
- b. Daya tahan otot adalah kemampuan untuk mengerahkan daya terhadap objek di luar tubuh selama beberapa kali. Daya tahan otot terbentuk melalui beban yang relatif lebih ringan. Namun, pelaksanaan tugasnya dilakukan berulang kali dalam satu kesempatan.
- c. Fleksibilitas adalah gambaran mengenai luas sempitnya ruang gerak pada berbagai persendian dalam tubuh kita. Seperti melakukan gerakan memelintirkan tubuh, membungkuk, berputar, dan mengulur.
- d. Koordinasi adalah perpaduan berirama dari sistem syaraf dan gerak dalam sebuah pelaksanaan tugas secara harmonis dari beberapa anggota tubuh.
- e. Kecepatan adalah kemampuan untuk mengerahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu secepat mungkin.

- f. Agilitas adalah kemampuan untuk menggerakkan badan atau mengubah arah secepat mungkin.
- g. *Power* adalah kemampuan untuk mengerahkan usaha maksimal secepat mungkin.
- h. Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan keseimbangan dalam kaitannya dengan daya tarik bumi baik dalam situasi diam (statis) dan bergerak (dinamis).

#### **4. Fungsi Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik berkembang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak. Kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan anak menjadi peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas tinggi dikemudian hari. Menurut Yanuar Kiram (1992: 42) keterampilan motorik dasar dikembangkan pada masa sebelum sekolah dan pada masa sekolah awal, dan ini akan menjadi bekal awal untuk mendapatkan keterampilan gerak yang efisien bersifat umum yang selanjutnya akan dipergunakan sebagai dasar untuk perkembangan keterampilan motorik yang lebih khusus, yang kesemuanya ini merupakan satu bagian integral prestasi motorik bagi anak dalam segala umur dan tingkatan.

Unsur-unsur kemampuan motorik akan semakin terlatih apabila seseorang semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik yang baik, maka seseorang tersebut mempunyai landasan untuk

menguasai tugas keterampilan gerak yang khusus. Menurut Muthohir dan Gusril (2004: 51) yang dikutip oleh M. Ikhsan 2005, bahwa fungsi utama kemampuan gerak adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik**

Perkembangan motorik masing-masing anak sejalan dengan bertambahnya usia, namun masing-masing anak mengalami pangalaman gerak yang berbeda-beda. Hal tersebut yang dapat mempercepat laju perkembangan motorik, namun juga bisa memperlambatnya. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 70) pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama yaitu:

### **a. Faktor proses belajar mengajar (*learning process*)**

Hal dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya.

### **b. Faktor pribadi (*personal factor*)**

Setiap orang (pribadi) merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Menurut Singer yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 72-73) ada 12 faktor pribadi yang mempengaruhi upaya pencapaian keterampilan, yaitu:

- 1) Ketajaman indera, yaitu kemampuan indera untuk mengenal tampilan rangsang secara kuat.
- 2) Persepsi, yaitu kemampuan untuk membuat arti dari situasi yang berlangsung.
- 3) Intelegensi, yaitu kemampuan untuk menganalisis dan mencerahkan masalah serta membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan penampilan gerak.
- 4) Ukuran fisik, adanya tingkat yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk sukses dalam cabang olahraga tertentu.
- 5) Pengalaman masa lalu, yaitu keluasan dan kualitas pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi dan tugas gerak yang dipelajari saat ini.
- 6) Kesanggupan, terdiri dari kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan secara memadai untuk menyelesaikan tugas dan situasi yang dipelajari saat ini.
- 7) Emosi, kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol perasaan secara tepat sebelum dan pada saat melaksanakan tugas.
- 8) Motivasi, yaitu kehadiran semangat dalam tingkat optimal untuk bisa menguasai keterampilan yang dipelajari.
- 9) Sikap, yaitu adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan.
- 10) Faktor-faktor kepribadian yang lain, hadirnya sifat yang ekstrim seperti agresivitas, kebutuhan berafiliasi, atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan, tergantung situasi yang terjadi.
- 11) Jenis kelamin, yaitu pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, faktor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan keinginan untuk berprestasi.
- 12) Usia, yaitu pengaruh usia kronologis dan kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu.

**c. Faktor Situasional (*situasional factor*)**

Faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Yang termasuk keadaan faktor situasional itu, antara lain seperti: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu berlangsung. Faktor-faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses

pembelajaran serta kondisi pribadi anak, yang kesemuanya berjalan saling menunjang dan atau sebaliknya. Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan.

## **6. Karakteristik Peserta Didik Usia SMP**

Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja awal setelah melalui masa-masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau SMP yaitu berkisar 13-15 tahun. Pada usia remaja awal, usia 10-12 tahun untuk putri dan 12-14 tahun untuk putra terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang dramatis, kenaikan sekresi hormon testosteron untuk laki-laki dan progesteron untuk wanita. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Pada puncak pertumbuhan otot dan tulang terjadi gangguan keseimbangan.

Secara fisik, pada masa ini tinggi badan dan berat badan bertambah, tinggi badan siswa putra biasanya lebih tinggi dari siswa putri karena otot siswa putra tumbuh lebih besar dari siswa putri (Elizabeth B. Hurlock, 1994: 210-211). Menurut Sugiyanto (2003: 5.32-5.33) secara keseluruhan ciri-ciri adolesensi adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan karakteristik seks sekunder dan kematangan biologis berhubungan dengan bertambahnya hormon sekresi, estrogen untuk anak perempuan dengan endrogen untuk anak laki-laki.

- b. Mengalami pertumbuhan cepat yang ditandai dengan bertambahnya tinggi dan berat badan.
- c. Ada perbedaan irama pertumbuhan antara bagian-bagian tubuh dan antara kedua jenis kelamin. Pada anak laki-laki terjadi pelebaran pundak sedangkan pada perempuan terjadi pelebaran pinggul. Sedangkan secara proporsional tangan dan kaki anak laki-laki lebih panjang.
- d. Terjadi perubahan sistem fisiologis dan peningkatan kesanggupan melakukan aktivitas fisik yang lebih besar bagi anak laki-laki dibanding anak perempuan.
- e. Perbedaan komposisi jaringan tubuh, seperti nampak bahwa anak laki-laki lebih berotot sedangkan anak perempuan cenderung banyak lemak, sehingga anak laki-laki lebih kuat dan cepat.
- f. Pada masa pertumbuhan cepat ini dapat terjadi penghentian peningkatan (plateau) untuk keseimbangan, ketahanan, dan koordinasi mata dan tangan.
- g. Kemampuan memusatkan perhatian lebih lama, berminat besar terhadap ketangkasan dan kompetisi, mulai tertarik lawan jenis, dan bertambahnya kematangan sosial.

Menurut Sukintaka (1992: 45) anak tingkat SMP berumur antara 13-15 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

**a. Secara Jasmaniah**

- 1) Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.

- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik untuk diperlihatkan.
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
- 5) Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan.
- 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
- 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dibandingkan perempuan.
- 8) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi lebih baik.

**b. Secara Psikis dan Mental**

- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- 3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.

**c. Secara Sosial**

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
- 2) Mengetahui moral dan etika melalui kebudayaannya.
- 3) Persekawanan yang tetap semakin berkembang.

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan siswa putra pada usia remaja awal antara 12-15 tahun lebih dominan daripada siswa putri karena siswa putra memiliki kecenderungan lebih kuat dan banyak memperoleh pengalaman untuk menyelesaikan diri dengan tugas gerak yang selalu

dihadapi. Perkembangan jasmani siswa akan menentukan baik buruknya kemampuan motorik siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Elene Elyonara (2012) dengan judul “kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping”, instrumen yang digunakan yaitu *Barrow motor ability test* yang meliputi: (1) *Standing board jump*, (2) *Soft ball throw*, (3) *Zig-zag run*, (4) *Wall pass*, (5) *Medicine Ball-put*, dan lari 60 yard. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tes dan pengukuran. Berdasarkan hasil *Barrow motor ability test*, diketahui bahwa test tersebut memiliki mean 300, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping memiliki kemampuan motorik sedang. Secara rinci kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bolavoli tersebut adalah sebagai berikut: terdapat 1 siswa (5%) berkategori kurang sekali, 5 siswa (25%) berkategori kurang, 6 siswa (30%) berkategori sedang, 6 siswa (30%) berkategori baik, dan 2 siswa (10%) berkategori baik sekali.
2. Febri Nurcahyo (2013) dengan judul “tingkat kemampuan motorik peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP

Negeri 3 Godean Sleman”, instrumen yang digunakan yaitu *Barrow mottor ability test* yang meliputi: *standing board jump*, *zig-zag run*, dan *medicine ball put*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Sleman yang berjumlah 30 peserta didik. Hasil penelitian tingkat kemampuan motorik peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean Sleman secara rinci sebagai berikut: kategori sangat baik ada 0 peserta didik (0%), kategori baik ada 4 peserta didik (13,3%), kategori sedang ada 23 peserta didik (76,7%), kategori kurang ada 3 peserta didik (10%), dan kategori kurang sekali ada 0 peserta didik (0%). Nilai rerata sebesar 151,5 terletak pada interval 130-180, maka tingkat kemampuan motorik peserta didik yang mempunyai ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Sleman adalah sedang.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kemampuan motorik merupakan unsur pokok dalam penguasaan gerak dasar hingga gerak yang lebih kompleks. Perkembangan motorik berkaitan dengan gerak anggota tubuh melalui pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Kemampuan motorik bersifat alami dan

bawaan. Oleh karena itu, faktor yang utama dalam pembentukan kemampuan motorik tergantung dari pengalaman gerak dasar seseorang dimasa kanak-kanak. Semakin beragam pengalaman gerak yang dilalui ketika masa-masa perkembangan anak, maka kemampuan motorik anak semakin baik.

Kemampuan yang diperoleh pada saat usia pertumbuhan dan perkembangan sangat berguna untuk menguasai teknik gerak dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah melaksanakan tugas geraknya, baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain mampu bertahan lebih lama dalam beraktivitas yang intensif jika dibandingkan dengan seseorang yang tingkat kemampuan motoriknya kurang.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kemampuan motorik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan motorik akan tercapai secara optimal jika aktivitas atau latihan dilakukan secara teratur dan terus menerus. Oleh karena itu, perlu adanya proses evaluasi dengan melakukan pengukuran.

Pengukuran dapat dilakukan dengan tes pengukuran kemampuan motorik terhadap peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Kretek Bantul. Karena dengan dilakukan tes pengukuran kemampuan motorik, dapat diketahui seberapa besar kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP N 1 Kretek Bantul.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini hanya akan menggambarkan situasi yang saat ini sedang terjadi, tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes pengukuran untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul. Yang dimaksud kemampuan motorik dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk melakukan gerakan terkoordinasi menggunakan kombinasi berbagai tindakan otot. Adapun operasional variabel untuk mendapatkan data kemampuan motorik pada peserta didik kelas VIII yaitu *power* otot tungkai diperoleh melalui lompat jauh tanpa awalan dengan satuan meter (m), *power* lengan yang diperoleh dari melempar bola dengan satuan meter (m), kelincahan diperoleh melalui lari zig-zag dengan satuan detik (s), koordinasi mata dan tangan dengan lempar tangkap bola pada dinding, *power* otot lengan diperoleh dari mendorong bola ke depan secepat dan sekuat mungkin selama 15 detik, dan kecepatan diperoleh melalui jarak pendek 60 yard dengan satuan detik (s).

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Maret- 2 April 2015, hari Senin sampai dengan hari Kamis pukul 07.00-10.00 WIB. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang beralamat di Donotirto, Kretek, Bantul.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang masih aktif bersekolah yang berjumlah 156 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang berjumlah 78 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling*.

### **E. Instrumen Penelitian**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Barrow motor ability test* yang meliputi: 1) *Standing board jump*, 2) *Softball throw*, 3) *Zig-zag run*, 4) *Wall pass*, 5) *Medicine ball-put*, 6) *Lari 60 yard*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur adalah stopwatch dan ban ukur. Alat tersebut sudah dikalibrasi dan ditera, hasilnya menyatakan bahwa alat tersebut valid dan memenuhi standar

pengukuran. Hasil kalibrasi dan hasil tera alat ada pada lembar lampiran. Instrumen ini telah baku dengan diketahui tingkat validitasnya yaitu: (1) *standing board jump* 0.759, (2) *zig-zag run* 0.736, (3) *medicine ball-put* 0.736, (4) *softball throw* 0.761, (5) *wall pass* 0.761, dan (6) lari 60 yard 0.723, sedangkan untuk reliabilitasnya yaitu: (1) *standing board jump* 0.895, (2) *zig-zag run* 0.795, (3) *medicine ball-put* 0.893, (4) *softball throw* 0.928, (5) *wall pass* 0.791, dan (6) lari 60 yard 0.828.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk tes kemampuan motorik.
- b. Mengumpulkan, menyiapkan, dan memberikan pemanasan serta penjelasan pelaksanaan tes kemampuan motorik kepada siswa.
- c. Setelah itu siswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok selanjutnya melakukan tes kemampuan motorik dengan didampingi 4 petugas. Masing-masing siswa melakukan tes secara bergantian sesuai diagram yang ditentukan, dengan urutan: *power* otot, *power* lengan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, *power* otot lengan, dan kecepatan.
- d. Masing-masing hasil tes yang didapatkan siswa dicatat dalam lembar pencatatan tes yang sudah dibagikan sebelumnya.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, akan diketahui persamaan dan perbedaan ukuran masing-masing item tes kemampuan motorik. Hasil setiap tes yang dicapai setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan ukuran masing-masing tes tidak sama, yaitu:

1. Untuk tes *power* otot tungkai diperoleh melalui lompat jauh tanpa awalan dengan satuan meter (m).
2. *Power* lengan yang diperoleh dari melempar bola dengan tangan terkuat dengan satuan meter (m).
3. Kelincahan diperoleh melalui lari zig-zag dengan satuan detik (s).
4. Koordinasi mata dan tangan dengan lempar tangkap bola pada dinding.
5. *Power* otot lengan diperoleh dari mendorong bola ke depan secepat dan sekuat dengan satuan meter (m).
6. Kecepatan diperoleh melalui jarak pendek 60 *yard* dengan satuan detik (s).

Hasil kasar yang didapatkan dari keenam item tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *t-score*. Adapun rumus *t-score* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Rumus *t-score* untuk tes *zig-zug run* dan lari 60 meter, perhitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan semakin bagus hasil yang diperoleh, adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \left( \frac{M-X}{SD} \right) \times 10$$

- b. Rumus *t-score* untuk tes *standing board jump*, *softball throw*, *wall pass*, *medicine ball-put*, perhitungan dengan satuan semakin banyak angka atau satuan yang diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \left( \frac{X-M}{SD} \right) \times 10$$

Sumber: Sutrisno Hadi, (2004: 295)

Keterangan:

M = *Mean* (nilai rata-rata)

X = Skor yang diperoleh

SD = *Standar Deviasi*

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *t-score* dari keenam item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa kelas VIII di SMP N 1 Kretek Bantul. Tingkat kemampuan motorik siswa kelas VIII di SMP N 1 Kretek Bantul, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Baik Sekali, Baik, Sedang,

Kurang, dan Kurang Sekali. Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut, menggunakan rumus pengkategorian dari Anas Sudijono (2005: 452), sebagai berikut:

**Tabel 1. Kategori Kemampuan Motorik**

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

M = *Mean* (nilai rata-rata)

SD = *Standar Deviasi*

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah mengetahui jumlah masing-masing kategori kemampuan motorik siswa kelas VIII di SMP N 1 Kretek Bantul, dengan menggunakan rumus presentase dari Anas Sudijono (1992: 40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah siswa

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Motorik per Komponen Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul**

**a. Power Tungkai**

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 78.77 dan nilai minimum 31.58. Rerata diperoleh sebesar 49.99 dan standar deviasi sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *standing board jump*, dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Power Tungkai Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	7.14%
2.	56 - 65	Baik	6	21.43%
3.	46 - 55	Sedang	12	42.86%
4.	36 - 45	Kurang	5	17.86%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	3	10.71%
Jumlah			28	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek berdasarkan tes *standing board jump*.



Gambar 1. Histogram *Power Tungkai* Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 1 siswi (10.71%) mempunyai *power tungkai* kurang sekali, 5 siswi (17.86%) mempunyai *power tungkai* kurang, 12 siswi (42.86%) mempunyai *power tungkai* lari sedang, 6 siswi (21.43%) mempunyai *power tungkai* baik dan 2 siswi (7.14%) mempunyai *power tungkai* sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasar tes *standing board jump* adalah berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *power tungkai* yang dimiliki oleh peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul masuk dalam kategori sedang.

#### b. *Power Lengan*

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 52.74 dan nilai minimum 46.47. Rerata diperoleh sebesar 48.08 dan standar deviasi sebesar 1.17. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai

dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *softball throw*, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Power Lengan* Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 49.84$	Baik Sekali	1	3.57%
2.	48.67 - 49.83	Baik	8	28.57%
3.	47.50 - 48.66	Sedang	10	35.71%
4.	46.33 - 47.49	Kurang	9	32.14%
5.	$\leq 46.32$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			28	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *softball throw*, yang diperoleh.



Gambar 2. Histogram *Power Lengan* Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 0 siswi (0%) mempunyai *power* lengan kurang sekali, 9 siswi (32.14%) mempunyai *power* lengan kurang, 10 siswi (35.71%) mempunyai *power* lengan sedang, 8 siswi (28.57%) mempunyai *power* lengan baik, dan 1 siswi (3.57%) mempunyai *power* lengan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *power* lengan peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *softball throw* masuk dalam kategori sedang.

### c. Kelincahan

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 66.11 dan nilai minimum 32.35. Rerata diperoleh sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *zig-zag run*, dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelincahan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	7.14%
2.	56 - 65	Baik	8	28.57%
3.	46 - 55	Sedang	10	35.71%
4.	36 - 45	Kurang	6	21.43%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	2	7.14%
Jumlah			28	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *zig-zag run*, yang diperoleh.



Gambar 3. Histogram Kelincahan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 2 siswi (7.14%) mempunyai kelincahan kurang sekali, 6 siswi (21.43%) mempunyai kelincahan kurang, 10 siswi (35.71%) mempunyai kelincahan sedang, 8 siswi (28.57%) mempunyai kelincahan baik, dan 2 siswi (7.14%) mempunyai kelincahan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kelincahan peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *zig-zag run* masuk dalam kategori sedang.

#### **d. Kordinasi Mata dan Tangan**

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 67.36 dan nilai minimum 29.95. Rerata diperoleh sebesar 49.99 dan standar deviasi

sebesar 10.01. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *wall pass* dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kordinasi Mata dan Tangan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 65.01$	Baik Sekali	1	3.57%
2.	55.00 - 65	Baik	6	21.43%
3.	44.99 - 54.99	Sedang	13	46.43%
4.	34.99 - 44.98	Kurang	4	14.29%
5.	$\leq 34.98$	Kurang Sekali	4	14.29%
Jumlah			28	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *wall pas*, yang diperoleh.



**Gambar 4. Histogram Kordinasi Mata dan Tangan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 4 siswi (14.29%) mempunyai kordinasi mata dan tangan kurang sekali, 4 siswi (14.29%) mempunyai kordinasi mata dan tangan kurang, 13 siswi (46.53%) mempunyai kordinasi mata dan tangan sedang, 6 siswi (21.43%) mempunyai kordinasi mata dan tangan baik, dan 1 siswi (3.57%) mempunyai kordinasi mata dan tangan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kordinasi mata dan tangan peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *wall pass* masuk dalam kategori sedang.

**e. Power Lengan**

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 93.44 dan nilai minimum 35.23. Rerata diperoleh sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *medicine ball put* dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi *Power Lengan* Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	1	3.71%
2.	56 - 65	Baik	1	3.71%
3.	46 - 55	Sedang	18	35.71%
4.	36 - 45	Kurang	8	21.43%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	0	7.14%
Jumlah			28	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek berdasarkan tes *medicine ball put*, yang diperoleh.



Gambar 5. Histogram *Power Lengan* Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 0 siswi (0%) mempunyai *power* lengan kurang sekali, 8 siswi (21.43%) mempunyai *power* lengan kurang, 18 siswi (35.71%) mempunyai *power* lengan sedang, 1 siswi (3.71%) mempunyai *power* lengan baik, dan 1 siswi (3.71%) mempunyai *power* lengan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *power* lengan peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *softball throw* masuk dalam kategori sedang.

#### f. Kecepatan

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 79.70 dan nilai minimum 34.63. Rerata diperoleh sebesar 50.00 dan standar deviasi

sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek berdasarkan tes lari 60 yard dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecepatan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	3.71%
2.	56 - 65	Baik	5	17.86%
3.	46 - 55	Sedang	13	46.43%
4.	36 - 45	Kurang	6	21.43%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	2	7.14%
Jumlah			28	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek berdasarkan tes lari 60 yard, yang diperoleh.



**Gambar 6. Histogram Kecepatan Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 2 siswi (7.14%) mempunyai kecepatan kurang sekali, 6 siswi (21.43%) mempunyai kecepatan kurang, 13 siswi (46.43%) mempunyai kecepatan sedang, 5 siswi (17.86%) mempunyai kecepatan baik, dan 2 siswi (3.71%) mempunyai kecepatan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kecepatan peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes lari 60 yard masuk dalam kategori sedang.

## **2. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Motorik per Komponen Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul**

### **a. Power Tungkai**

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 77.04 dan nilai minimum 19.62. Rerata diperoleh sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *standing board jump*, dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi *Power Tungkai* Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	4%
2.	56 - 65	Baik	14	28%
3.	46 - 55	Sedang	22	44%
4.	36 - 45	Kurang	9	18%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	3	6%
Jumlah			50	100%

pabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *standing board jump*.



**Gambar 7. Histogram *Power Tungkai* Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 3 siswa (6%) mempunyai *power tungkai* kurang sekali, 9 siswa (18%) mempunyai *power tungkai* kurang, 22 siswa (44%) mempunyai *power tungkai* lari sedang, 14 siswa (28%) mempunyai *power tungkai* baik dan 2 siswa (4%) mempunyai *power tungkai* sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP

Negeri 1 Kretek Bantul berdasar tes *standing board jump* adalah berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *power* tungkai yang dimiliki oleh peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul masuk dalam kategori sedang.

**b. Power Lengan**

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 85.97 dan nilai minimum 32.52. Rerata diperoleh sebesar 50.36 dan standar deviasi sebesar 10.21. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *softball throw*, dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi *Power* Lengan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 65.69$	Baik Sekali	4	8%
2.	55.48 - 65.68	Baik	10	20%
3.	45.27 - 55.47	Sedang	20	40%
4.	35.06 - 45.26	Kurang	14	28%
5.	$\leq 35.05$	Kurang Sekali	2	4%
Jumlah			50	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *softball throw*, yang diperoleh.



Gambar 8. Histogram *Power Lengan* Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 2 siswa (4%) mempunyai *power* lengan kurang sekali, 14 siswa (28%) mempunyai *power* lengan kurang, 20 siswa (40%) mempunyai *power* lengan sedang, 10 siswa (20%) mempunyai *power* lengan baik, dan 4 siswa (8%) mempunyai *power* lengan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *power* lengan peserta didik putrakelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *softball throw* masuk dalam kategori sedang.

### c. Kelincahan

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 65.21 dan nilai minimum 13.77. Rerata diperoleh sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan

motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *zig-zag run*, dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kelincahan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	1	2%
2.	56 - 65	Baik	18	36%
3.	46 - 55	Sedang	17	34%
4.	36 - 45	Kurang	10	20%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	4	8%
Jumlah			50	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *zig-zag run*, yang diperoleh.



**Gambar 9. Histogram Kelincahan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 4 siswa (8%) mempunyai kelincahan kurang sekali, 10 siswa (20%) mempunyai kelincahan kurang, 17 siswa (34%) mempunyai kelincahan sedang, 18 siswa (36%) mempunyai kelincahan baik, dan 1 siswa (2%) mempunyai

kelincahan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kelincahan peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *zig-zag run* masuk dalam kategori baik.

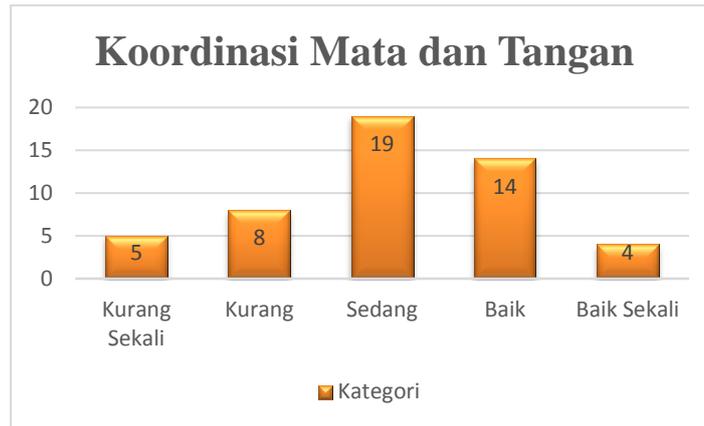
#### d. Koordinasi Mata dan Tangan

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 69.65 dan nilai minimum 20.17. Rerata diperoleh sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *wall pass* dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kordinasi Mata dan Tangan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek.**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	4	8%
2.	56 - 65	Baik	14	28%
3.	46 - 55	Sedang	19	38%
4.	36 - 45	Kurang	8	16%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	5	10%
Jumlah			50	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *wall pas*, yang diperoleh.



Gambar 10. Histogram Kordinasi Mata dan Tangan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 5 siswa (10%) mempunyai kordinasi mata-tangan kurang sekali, 8 siswa (16%) mempunyai kordinasi mata-tangan kurang, 19 siswa (38%) mempunyai kordinasi mata-tangan sedang, 14 siswa (28%) mempunyai kordinasi mata-tangan baik, dan 4 siswa (8%) mempunyai kordinasi mata-tangan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kordinasi mata-tangan peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *wall pass* masuk dalam kategori sedang.

**e. Power Lengan**

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 73.63 dan nilai minimum 33.99. Rerata diperoleh sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 10.00. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan

motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *medicine ball put* dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi *Power Lengan* Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	4	8%
2.	56 - 65	Baik	10	20%
3.	46 - 55	Sedang	17	34%
4.	36 - 45	Kurang	17	34%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	2	4%
Jumlah			50	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes *medicine ballput*, yang diperoleh.



Gambar 11. Histogram *Power Lengan* Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 2 siswa (4%) mempunyai *power* lengan kurang sekali, 17 siswa (34%) mempunyai *power* lengan kurang, 17 siswa (34%) mempunyai *power* lengan sedang, 10 siswa (20%) mempunyai *power* lengan baik, dan 4 siswa (4%)

mempunyai *power* lengan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *power* lengan peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes *medicine ball-put* masuk dalam kategori kurang dan sedang.

**f. Kecepatan**

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 60.84 dan nilai minimum 30.00. Rerata diperoleh sebesar 51.08 dan standar deviasi sebesar 6.14. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes lari 60 yard dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecepatan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 60.30$	Baik Sekali	0	0%
2.	54.16 - 60.29	Baik	12	24%
3.	48.02 - 54.15	Sedang	27	54%
4.	41.88 - 48.01	Kurang	8	16%
5.	$\leq 41.87$	Kurang Sekali	3	6%
Jumlah			50	100%

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul berdasarkan tes lari 60 yard, yang diperoleh.



Gambar 12. Histogram Kecepatan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 3 siswa (6%) mempunyai kecepatan kurang sekali, 8 siswa (16%) mempunyai kecepatan kurang, 27 siswa (54%) mempunyai kecepatan sedang, 12 siswa (24%) mempunyai kecepatan baik, dan 0 siswa (0%) mempunyai kecepatan baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kecepatan peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang di ukur dengan menggunakan tes lari 60 yard masuk dalam kategori sedang.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretak Bantul Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 435.42 dan nilai minimum 212.63. Rerata diperoleh sebesar 300.23 dan standar deviasi sebesar 37.97. Selanjutnya data disusun dalam

distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII Secara Keseluruhan di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 357.20$	Baik Sekali	4	5.13%
2.	319.23 – 357.19	Baik	17	21.79%
3.	281.25 – 319.22	Sedang	35	44.87%
4.	243.28 – 281.24	Kurang	18	23.08%
5.	$\leq 243.27$	Kurang Sekali	4	5.13%
Jumlah			78	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul secara keseluruhan yang diperoleh.



**Gambar 13. Histogram Kemampuan Motorik peserta didik kelas VIII Secara Keseluruhan di SMP Negeri 1 Kretek Bantul**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 18 peserta

didik (23.08%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 35 peserta didik (44.87%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 17 peserta didik (21.79%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang.

## 2. Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek

Secara keseluruhan, hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 435.42 dan nilai minimum 243.72. Rerata diperoleh sebesar 298.06 dan standar deviasi sebesar 36.46. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul, dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 352.77$	Baik Sekali	1	3.57%
2.	316.31 - 352.76	Baik	6	21.43%
3.	279.84 - 316.30	Sedang	13	46.43%
4.	243.38 - 279.83	Kurang	8	28.57%
5.	$\leq 243.37$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			28	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang diperoleh.



Gambar 14. Histogram Kemampuan Motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 0 siswi (0%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 8 siswi (28.57%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 13 siswi (46.43%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 6 siswi (21.43%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 1 siswi (3.57%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul adalah berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul masuk dalam kategori sedang.

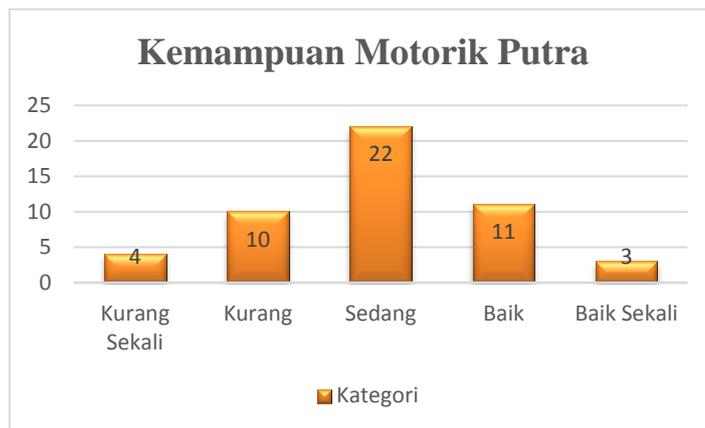
### 3. Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Secara keseluruhan, hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 389.53 dan nilai minimum 212.63. Rerata diperoleh sebesar 301.44 dan standar deviasi sebesar 39.04. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya, yang terbagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul, dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 360.11$	Baik Sekali	3	6%
2.	320.11 - 360.10	Baik	11	22%
3.	281.90 - 320.10	Sedang	22	44%
4.	242.79 - 281.89	Kurang	10	20%
5.	$\leq 242.78$	Kurang Sekali	4	8%
A Jumlah			50	100%

pabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar frekuensi kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang diperoleh.



Gambar 15. Histogram Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 4 siswa (8%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 10 siswa (20%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 22 siswa (44%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 11 siswa (22%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 3 siswa (6%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul adalah berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul masuk dalam kategori sedang.

### C. Pembahasan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 18 peserta didik (23.08%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 35 peserta didik

(44.87%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 17 peserta didik (21.79%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang.

Secara rinci diperoleh bahwa tingkat kemampuan motorik diperoleh bahwa 0 siswi (0%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 8 siswi (28.57%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 13 siswi (46.43%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 6 siswi (21.43%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 1 siswi (3.57%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek masuk dalam kategori sedang.

Untuk data tingkat kemampuan motorik putra diperoleh bahwa 4 siswa (8%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 10 siswa (20%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 22 siswa (44%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 11 siswi (22%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 3 siswi (6%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul masuk dalam kategori sedang.

Kemampuan motorik adalah suatu kemampuan bawaan seseorang dalam menampilkan gerak secara umum, yang dijadikan sebagai landasan dasar untuk meningkatkan perkembangan keterampilan gerak sesuai pertumbuhan. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang semakin tinggi akan mendukung individu dalam aktivitas jasmani dan olahraga tanpa mengalami kesulitan gerak yang berarti jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang rendah.

Perkembangan motorik masing-masing anak sejalan dengan bertambahnya usia, namun masing-masing anak mengalami pengalaman gerak yang berbeda-beda. Hal tersebut yang dapat mempercepat laju perkembangan motorik, namun juga bisa memperlambatnya. Kemampuan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan motorik, dan kontrol motorik. Keterampilan anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk anak adalah motorik, kognitif, emosi, sosial, moralitas, dan kepribadian.

Dari data yang diperoleh maka dapat dideskripsikan bahwa kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul masuk dalam kategori sedang. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 70) pencapaian suatu keterampilan

dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor salah satunya adalah faktor pribadi (*personal factor*). Kemampuan motorik seseorang akan sangat bergantung pada kemampuan pribadi seseorang untuk melakukan gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Semakin banyak siswa melakukan gerakan tersebut maka siswa tersebut akan memiliki banyak sekali kemampuan dalam melakukan gerakan.

Setiap orang (pribadi) merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuan lainnya. Menurut Singer yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 72-73) ada 12 faktor pribadi yang mempengaruhi upaya pencapaian keterampilan, yaitu:

1. Ketajaman indera, yaitu kemampuan indera untuk mengenal tampilan rangsang secara kuat.
2. Persepsi, yaitu kemampuan untuk membuat arti dari situasi yang berlangsung.
3. Intelegensi, yaitu kemampuan untuk menganalisis dan mencerahkan masalah serta embuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan penampilan gerak.
4. Ukuran fisik, adanya tingkat yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk sukses dalam cabang olahraga tertentu.
5. Pengalaman masa lalu, yaitu keluasan dan kualitas pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi dan tugas gerak yang dipelajari saat ini.
6. Kesanggupan, terdiri dari kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dikembangan secara memadai untuk menyelesaikan tugas dan situasi yang dipelajari saat ini.
7. Emosi, kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol perasaan secara tepat sebelum dan pada saat melaksanakan tugas.
8. Motivasi, yaitu kehadiran semangat dalam tingkat optimal untuk bisa menguasai keterampilan yang dipelajari.
9. Sikap, yaitu adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan.

10. Faktor-faktor kepribadian yang lain, hadirnya sifat yang ekstrim seperti agresivitas, kebutuhan berafiliasi, atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan, tergantung situasi yang terjadi.
11. Jenis kelamin, yaitu pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, faktor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan keinginan untuk berprestasi.
12. Usia, yaitu pengaruh usia kronologis dan kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul sebagian besar masuk dalam kategori sedang yaitu diperoleh 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 18 peserta didik (23.08%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 35 peserta didik (44.87%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 17 peserta didik (21.79%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 4 peserta didik (5.13%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik.

### **B. Implikasi Penelitian**

Dengan diketahuinya tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul, hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul yaitu guru Pendidikan Jasmani, Pembina di sekolah dan para guru lainnya.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya mendapatkan informasi tentang hasil tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat kemampuan motorik sehingga dapat digunakan sebagai motivasi agar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul terus belajar gerak, sedangkan bagi guru Pendidikan Jasmani, Pembina di sekolah dan

para guru lainnya menjadi bahan evaluasi keberhasilan terhadap pembelajaran motorik yang dilakukan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul saja. Hal ini dikarenakan peneliti hanya ingin mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul.
2. Peneliti mengalami hambatan ketika pengambilan data, cuaca tidak mendukung.
3. Faktor kondisi lapangan yang kurang rata dan licin karena hujan, sehingga jarak masing-masing pos tes berjauhan karena menyesuaikan kondisi lapangan yang tidak rata.
4. Saat diberi penjelasan terkadang peserta didik kurang memperhatikan sehingga pada saat melakukan tes kurang begitu serius dan banyak bertanya.

### **D. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul, agar mengikuti latihan gerak dengan sungguh-sungguh sesuai dengan instruksi guru Pendidikan Jasmani, supaya tingkat kemampuan motoriknya akan terus meningkat hingga mencapai prestasi yang memuaskan.
2. Bagi guru Pendidikan Jasmani di sekolah, agar menjadikan tolok ukur hasil penelitian ini dari keadaan peserta didik. Sehingga diharapkan guru Pendidikan Jasmani di sekolah mampu menyusun program pembelajaran secara terstruktur.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas. Secara kuantitas dengan menambah jumlah subyek yang ada, sedangkan secara kualitas dengan melibatkan tingkatan kelas yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Elene Elyonara. (2012). *Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 3 Gamping*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Febri Nurcahyo. (2013). *Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Sleman*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kirkendall. (1980). *Measurement and Evaluation for Physical Education*. Dubuque. 4 Edition. Madison, wisconsin: Brown and Benchmark publisher.
- Mochamad Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhamad Ikhsan. (2005). *Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Pleret Bantul*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muthohir dan Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Nurhasan. (1986). *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Rusli Lutan. (2001). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyanto. (1993). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD dan DII.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2003). *Statistika dan Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

\_\_\_\_\_. (2001). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research (Jilid 3)*. Yogyakarta: Andi Offset

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdiknas.

Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Permohonan Penelitian UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 084/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Februari 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tria Purwanti  
NIM : 11601241045  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015  
Tempat/obyek : SMP N 1 Kretek  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 1 Kretek

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
09600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Kretek
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/1/348/2/2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 084/UN.34.16/PP/2015  
Tanggal : 10 FEBRUARI 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TRIA PURWANTI NIP/NIM : 11601241045  
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Judul : TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP N 1 KRETEK  
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
Waktu : 11 FEBRUARI 2015 s/d 11 MEI 2015

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 11 FEBRUARI 2015

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ria Pur Astuti, M.Si

NIP. 19690525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

# Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA BANTUL



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

## SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0706 / S1 / 2015

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/N/348/2/2015  
Tanggal : 11 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

### Diizinkan kepada

Nama : **TRIA PURWANTI**  
P. T / Alamat : **Fak.Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **11601241045**  
Tema/Judul Kegiatan : **TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP N 1 KRETEK**  
Lokasi : **SMP N 1 KRETEK**  
Waktu : **12 Februari 2015 s/d 12 Mei 2015**  
No. Telp./HP : **085702372227**

### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 12 Februari 2015

A.n. Kepala,

Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
Kab. Kasubid. Litbang



### Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka. SMP N 1 KRETEK
- 5 Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 KRETEK  
Alamat: Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta 55772 Phone ( 0274 ) 368517

**SURAT KETERANGAN  
MELAKSANAKAN PENELITIAN  
No. 421.3/048**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ISBANDANA, M.M  
Nip : 196307291984031005  
Pangkat/Gol : Pembina/IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRIA PURWANTI  
NIM : 11601241045  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : POR / PJKR  
Jenjang : S1  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kretek  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan : PENELITIAN

Hari / Waktu Penelitian : 31 Maret s.d. 2 April 2015  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Kretek Bantul  
Judul Skripsi : "TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KRETEK"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kretek, 09 April 2015  
Kepala Sekolah,

Drs. ISBANDANA, M.M.  
NIP. 196307291984031005

## Lampiran 5. Surat Peminjaman Alat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat: Jl. Kolombo 1 Yogyakarta 55281 Telp. 513092, 586168 psw 282, 377, 541

Nomor : 372 /UN34.16/LK/2015 27 Maret 2015  
Lampiran : -  
Perihal : Peminjaman Alat

Kepada Yth. :  
**Tria Purwati**  
11601241045  
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, menanggapi surat Saudara tanggal 24 Maret 2015 perihal pada pokok surat pada prinsipnya FIK Universitas Negeri Yogyakarta mengijinkan Saudara menggunakan peralatan, berupa :

- |                  |         |
|------------------|---------|
| 1. Stopwatch     | 2 buah  |
| 2. Pita uku      | 1 buah  |
| 3. Bendera juri  | 5 buah  |
| 4. Cone          | 10 buah |
| 5. Bola basket   | 2 buah  |
| 6. Bola medicine | 6 buah  |
| 7. Bola softball | 6 buah  |

untuk pengambilan data Penelitian Tugas Akhir Skripsi yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 31 Maret – 2 April 2015  
Tempat : SMP N 1 Kretek

JUDUL SKRIPSI  
"TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI  
SMP N 1 KRETEK"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjaga keamanan alat yang dipinjam
2. Waktu pemakaian dimohon untuk konfirmasi lebih lanjut melalui Kasubag. Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan
3. Jika sudah selesai dipergunakan agar segera dikembalikan

Agar menjadikan perkara dan terima kasih



Tembusan Yth. :  
1. Kabag. TU  
2. Kasubag. UKP  
3. Sutardi  
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

M. Kes. 7  
NIP. 19631217 199001 1 002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH**  
**BALAI METROLOGI**  
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

---

**SERTIFIKAT PENERAAN**  
 VERIFICATION CERTIFICATE

**Nomor : 1642 / UP - 76 / III / 2015**

<p><b>ALAT</b>  <i>Equipment</i></p> <p>Nama  <i>Name</i> : Ban Ukur</p> <p>Kapasitas  <i>Capacity</i> : 30 meter</p> <p>Daya Baca  <i>Readability</i> : 2 mm</p> <p><b>PEMILIK</b>  <i>Owner</i></p> <p>Nama  <i>Name</i> : Aan Fertalangga</p> <p>Alamat  <i>Address</i> : Banaran Demangrejo Sentolo Kulon Progo</p> <p><b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b>  <i>Method, Standard, Traceability</i></p> <p>Metode  <i>Method</i> : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010</p> <p>Standard  <i>Standard</i> : Komparator 1 m</p> <p>Telusuran  <i>Traceability</i> : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN</p> <p><b>TANGGAL TERA ULANG</b>  <i>Date of Verification</i> : 3 Maret 2015</p> <p><b>LOKASI TERA ULANG</b>  <i>Location of Verification</i> : Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p><b>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG</b>  <i>Environment condition of Verification</i> : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p> <p><b>HASIL TERA ULANG</b>  <i>Result of verification</i> : <b>DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015</b></p> <p><b>DITERA ULANG KEMBALI</b>  <i>Reverification</i> : 3 Maret 2016</p>	<p>No. Order : 006991</p> <p>Diterima tgl : 3 Maret 2015</p> <p>Tipe/Model  <i>Type/Model</i> : KW01-657</p> <p>Nomor Seri  <i>Serial number</i> : -</p> <p>Merek/Buatan  <i>Trade Mark / Manufaktur</i> : Krisbow</p>
---	--



11-3-2015



Ketala  
 Soedaryono, SE  
 NIP. 19580114-197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

## Lampiran 6. Surat Kalibrasi Alat

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

**I. DATA PENERAAN**  
*Verification data*

1. Referensi : Aan Fertalangga  
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Verified by*

**II. HASIL**  
*Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM  
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

# BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

## SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1643 / SW - 16 / III / 2015

Number

No. Order : 006991

Diterima tgl : 3 Maret 2015

### ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Tipe/Model : MS 010

Type/Model

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Nomor Seri

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Merek/Buatan : Agnesis

Trade Mark/Manufaktur

### PEMILIK

Owner

Nama : Aan Fertalangga

Name

Alamat : Banaran Demangrejo Sentolo Kulon Progo

Address

### METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Method

Standar : Casio HS-80TW.IDF

Standard

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

Traceability

### TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

3 Maret 2015

### LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

Balai Metrologi Yogyakarta

### KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

### HASIL

Result

Lihat sebaliknya



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*

1. Referensi : Aan Fertalangga
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"00
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono, SE. MM  
NIP.19610807.198202.1.007

**Petunjuk dan Pelaksanaan *Barrow Motor Ability Test***

**1. *Power Tungkai (Standing Board Jump)***

- a. Tujuan : untuk mengukur komponen power otot tungkai.
- b. Alat dan Fasilitas : pita pengukur, alk pasir/*matras*, bendera juri.
- c. Pelaksanaan : orang coba berdiri pada papan tolak dengan lutut ditekuk sampai membentuk sudut  $\pm 45^\circ$ , kedua tangan lurus kebelakang kemudian orang coba menolak ke depan dengan kedua kaki sekuat-kuatnya dan mendarat dengan kedua kaki. Orang coba menolak dengan kesempatan 3 (tiga) kali percobaan.
- d. Skor : jarak lompatan terbaik yang diukur mulai dari papan tolak sampai batas tumpuan kaki/badan yang terdekat dengan papan tolak, dari 3 kali percobaan.

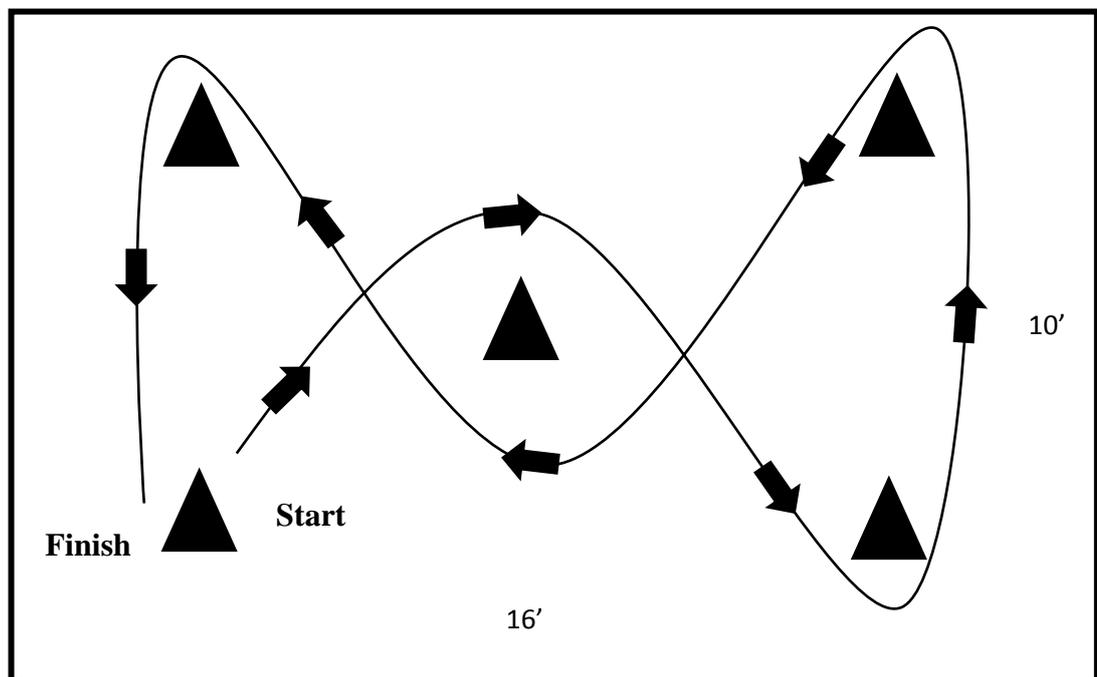
**2. *Power Lengan (Softball Throw)***

- a. Tujuan : untur mengukur power lengan.
- b. Alat dan Fasilitas : bola softball, pita pengukur.
- c. Pelaksanaan : subyek melemparkan bola softball sejauh mungkin dibelakang garis batas. Subyek diberi kesempatan melempar sebanyak 3 kali lemparan.
- d. Skor : jarak lemparan terjauh dari 3 lemparan, dicatat sampai mendekati "feet". (1 *feet*=0,3048 m).

**3. *Kelincahan (Zig-zag Run)***

- a. Tujuan : untuk mengukur kelincahan bergerak seseorang.
- b. Alat dan Fasilitas : alat pencatat, kerucut, *stopwatch*, diagram.

- c. Pelaksanaan : subyek berdiri dibelakang garis start, bila ada aba-aba “ya”, ia lari secepat mungkin mengikuti arah panah sesuai diagram sampai batas finish. Subyek diberi kesempatan melakukan tes ini sebanyak 3 kali kesempatan. Gagal bila menggerakkan kerucut, tidak sesuai dengan arah panah pada diagram tes tersebut.
- d. Skor : catat waktu tempuh yang terbaik dari 3 kali percobaan, dan dicatat 1/10 detik.



Gambar 15. Tes *Zig-zug Run*

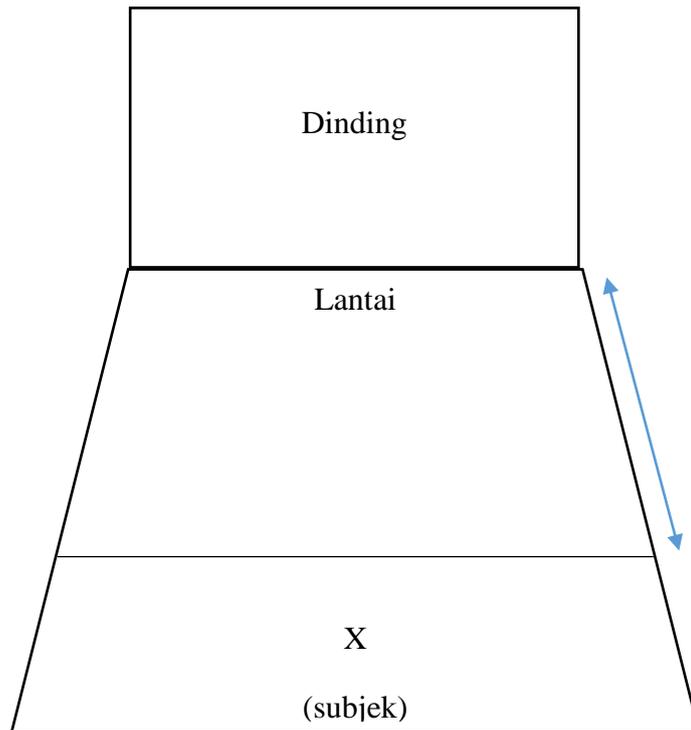
#### 4. Koordinasi Mata dan Tangan (*Wall Pass*)

- a. Tujuan : mengukur koordinasi mata dan tangan.
- b. Alat dan Fasilitas : bola basket, *stopwatch* dan dinding tembok.
- c. Pelaksanaan : subyek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola basket dengan kedua tangan di depan dada. Bila da

## Lampiran 7. Petunjuk Pelaksanaan Tes

aba-aba “ya”, subyek segera melakukan lempar-tangkap bola basket ke dinding selama 15 detik.

- d. Skor : jumlah bola yang dapat dilakukan lempar-tangkap (tanpa harus jatuh ke tanah) selama 15 detik.



Gambar 18. Tes *Wall Pass*

### 5. **Power Lengan (*Medicine Ball Put*)**

- Tujuan : mengukur power otot lengan.
- Alat dan Fasilitas : bola medicine, pita pengukur, bendera juri.
- Pelaksanaan : testi berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola medicine dengan kedua tangan di depan dada dengan posisi badan condong kurang lebih 45 derajat. Kemudian

## Lampiran 7. Petunjuk Pelaksanaan Tes

bola didorong ke depan secepat dan sekuat mungkin sebanyak 3 kali lemparan, masing-masing 15 detik.

- d. Skor : jumlah lemparan yang menyentuh/memantul ke dinding selama 15 detik.

### **6. Kecepatan (Lari 60 Yard)**

- a. Tujuan : untuk mengukur kecepatan.
- b. Alat dan Fasilitas : *stopwatch*, lintasan yang berjarak kurang lebih 80 yard.
- c. Pelaksanaan : subyek lari secepat mungkin dengan menempuh jarak 60 yard. Subyek diberikan kesempatan melakukan hanya satu kali kesempatan.
- d. Skor : waktu dari mulai aba-aba “ya” sampai tes tersebut melewati garis finish. Waktu dicatat sampai 1/10 detik.

## DATA HASIL TES PUTRA

NO	Koordinasi Mata dan Tangan	Power Lengan	Kelincahan	Power Lengan	Kecepatan	Power Tungkai
1	15	22.7	7.17	3.2	9.19	2
2	13	22.4	7.68	2.95	9.47	2.2
3	15	22.4	7.72	3.75	9.14	2.15
4	13	28.6	7.72	4.35	7.80	2.06
5	10	19.2	8.02	2.8	9.79	2
6	13	26.4	7.56	4	7.55	2.22
7	18	35	7.63	5.3	7.94	2.75
8	13	19.2	7.98	4.4	8.42	2.12
9	19	32.6	7.40	5	8.37	2.25
10	8	18.3	7.86	3.2	9.64	2.2
11	15	29.8	7.82	4.3	7.50	2.56
12	13	33.8	7.85	5.4	9.45	2.25
13	13	22.2	7.65	4.6	8.21	2.35
14	14	29.8	7.98	3.74	9.67	2
15	13	23.7	8.73	4	19.66	2
16	13	37,8	8.08	4.4	8.38	2.46
17	5	19.3	8.64	2.8	10.36	2.1
18	11	22	8.24	2.82	9.45	2.15
19	15	25.5	8.31	2.5	9.28	2.14
20	10	16.3	9.13	2.5	10.30	1.95
21	13	26.8	9.95	3.47	10.30	2.03
22	11	16.5	8.66	2.73	9.64	2.16
23	13	48.8	8.73	4.4	7.83	2.85
24	15	26.7	8.38	2.5	8.75	2.22
25	15	30.8	8.48	3.5	9.15	2.35
26	17	37.8	7.28	3.9	8.26	2.34
27	15	30.5	9.58	3.14	8.10	2.3
28	19	28.6	7.69	2.1	8.80	2.35
29	16	25.7	8.45	3.7	9.33	2.1
30	18	30.5	8.73	4.87	8.78	2.46
31	17	29	8.63	3.72	8.98	2.37
32	13	27.9	7.39	3	8.54	2.47
33	14	26.9	7.75	3.6	9.33	2.5
34	14	31.5	7.51	3.8	9.89	2.3
35	15	37.8	7.37	3.8	8.77	2.2
36	11	22.7	8.38	2.9	12.23	1.5

Lampiran 8. Data Hasil Tes Putra

37	15	24.8	7.82	3.43	9.66	1.9
38	12	27.5	6.93	2.8	8.96	2.2
39	16	23	7.68	2.54	9.31	2.17
40	12	19.8	7.44	2.28	9.51	2.3
41	16	35	6.95	3.38	9.47	2.4
42	14	28.6	7.96	3.4	8.69	2.39
43	9	25	7.82	2.4	9.91	2.3
44	14	32	7.55	3.45	9.31	2.15
45	13	24.3	8.86	3.34	9.02	2.42
46	14	29	7.51	2.78	9.53	1.8
47	13	26.8	11.04	3.7	12.87	2.2
48	12	22	9.42	2.60	9.94	2.25
49	9	25	9.13	2.1	13.22	1.74
50	8	29.2	9.03	2.3	9.88	2.08

## Lampiran 9. Deskriptif Data Motorik Putra

### ❖ Deskriptif Data Motorik Putra

Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan data, maka digunakan jumlah t skor dibagidalam 5 kategori, sebagai berikut :

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$\leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

#### 1. Data Kemampuan Motorik Keseluruhan

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 360.11$	Baik Sekali	3	6%
2.	320.11 - 360.10	Baik	11	22%
3.	281.90 - 320.10	Sedang	22	44%
4.	242.79 - 281.89	Kurang	10	20%
5.	$\leq 242.78$	Kurang Sekali	4	8%
Jumlah			50	100%

#### • Kategori Keseluruhan

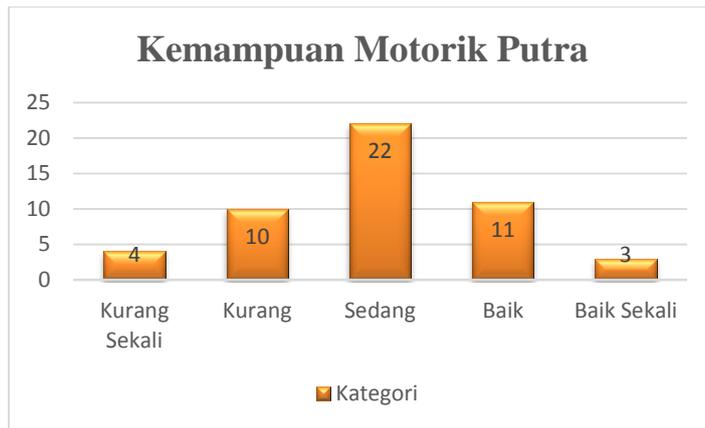
No	Kordnasi Mata dan Tangan	Power Lengan	Kelincahan	Power Lengan	Kecepatan	Power Tungkai	t skor	Kategori
1	55.51318307	43.04276316	62.20963471	47.2038692	51.72883383	40.88913397	300.5874179	S
2	48.44499965	42.54934211	55.82567562	44.20115141	50.21893529	49.39601168	290.6361158	S
3	55.51318307	42.54934211	55.32497294	53.80984833	51.99845857	47.26929225	306.4650973	S
4	48.44499965	52.74671053	55.32497294	61.01637101	59.22440159	43.44119728	320.198653	S
5	37.8427245	37.28618421	51.56970288	42.39952074	48.49333696	40.88913397	258.4806033	K
6	48.44499965	49.12828947	57.32778364	56.81256611	60.57252529	50.24669945	322.5328636	S
7	66.11545821	63.27302632	56.45155396	72.42669859	58.46945232	72.7899254	389.5261148	BS
8	48.44499965	37.28618421	52.07040556	61.61691457	55.88105482	45.9932606	301.2928194	S
9	69.64954993	59.32565789	59.33059434	68.82343725	56.15067956	51.52273111	364.8026501	BS
10	30.77454108	35.80592105	53.57251358	47.2038692	49.30221117	49.39601168	266.0550678	K
11	55.51318307	54.72039474	54.07321626	60.41582745	60.84215002	64.70839157	350.2731631	B
12	48.44499965	61.29934211	53.69768925	73.62778571	50.32678518	51.52273111	338.919333	B
13	48.44499965	42.22039474	56.20120262	64.01908879	57.01347872	55.77616997	323.6753345	B
14	51.97909136	54.72039474	52.07040556	53.68973961	49.14043633	40.88913397	302.4892016	S
15	48.44499965	44.6875	42.68223042	56.81256611	49.19436128	40.88913397	282.7107914	S
16	48.44499965	67.87828947	50.81864887	61.61691457	56.09675461	60.45495271	345.3105599	B
17	20.17226594	37.45065789	43.80881143	42.39952074	45.41961493	45.14257282	234.3934438	KS

## Lampiran 9. Deskriptif Data Motorik Putra

18	41.37681622	41.89144737	48.81583818	42.63973817	50.32678518	47.26929225	272.3199174	K
19	55.51318307	47.64802632	47.9396085	38.7962594	51.2435093	46.84394837	287.984535	S
20	37.8427245	32.51644737	37.67520367	38.7962594	45.74316461	38.76241454	231.3362141	KS
21	48.44499965	49.78618421	27.41079885	50.44680441	45.74316461	42.16516562	263.9971173	K
22	41.37681622	32.84539474	43.5584601	41.55875976	49.30221117	47.69463614	256.3362781	K
23	48.44499965	85.97039474	42.68223042	61.61691457	59.06262674	77.04336426	374.8205304	BS
24	55.51318307	49.62171053	47.06337882	38.7962594	54.10153154	50.24669945	295.3427628	S
25	55.51318307	56.36513158	45.81162213	50.80713054	51.94453362	55.77616997	316.2177709	S
26	62.5813665	67.87828947	60.83270236	55.611479	56.74385398	55.35082608	358.9985174	B
27	55.51318307	55.87171053	32.04229859	46.48321693	57.60665315	53.64945054	301.1665128	S
28	69.64954993	52.74671053	55.70049995	33.99191094	53.8319068	55.77616997	321.6967481	S
29	59.04727479	47.97697368	46.18714914	53.20930477	50.97388456	45.14257282	302.5371598	S
30	66.11545821	55.87171053	42.68223042	67.262024	53.93975669	60.45495271	346.3261326	B
31	62.5813665	53.40460526	43.9339871	53.44952219	52.86125774	56.62685774	322.8575965	B
32	48.44499965	51.59539474	59.45577	44.80169497	55.23395544	60.8802966	320.4121114	S
33	51.97909136	49.95065789	54.94944594	52.00821765	50.97388456	62.15632826	322.0176257	B
34	51.97909136	57.51644737	57.95366198	54.41039188	47.95408748	53.64945054	323.4631306	B
35	55.51318307	67.87828947	59.70612134	54.41039188	53.99368164	49.39601168	340.8976791	B
36	41.37681622	43.04276316	47.06337882	43.60060786	35.33564967	19.62193968	230.0411554	KS
37	55.51318307	46.49671053	54.07321626	49.96636956	49.19436128	36.63569511	291.8795358	S
38	44.91090793	50.9375	65.21385076	42.39952074	52.96910763	49.39601168	305.8268987	S
39	59.04727479	43.53618421	55.82567562	39.27669425	51.08173445	48.11998002	296.8875433	S
40	44.91090793	38.27302632	58.82989166	36.15386775	50.0032355	53.64945054	281.8203797	K
41	59.04727479	63.27302632	64.96349942	49.365826	50.21893529	57.9028894	344.7714512	B
42	51.97909136	52.74671053	52.3207569	49.60604343	54.42508122	57.47754551	318.5552289	S
43	34.30863279	46.82565789	54.07321626	37.59517229	47.84623758	53.64945054	274.2983673	K
44	51.97909136	58.33881579	57.45295931	50.20658698	51.08173445	47.26929225	316.3284801	S
45	48.44499965	45.67434211	41.05494672	48.88539116	52.64555794	58.75357717	295.4588147	S
46	51.97909136	53.40460526	57.95366198	42.15930332	49.8953856	32.38225625	287.7743038	S
47	48.44499965	49.78618421	13.76665098	53.20930477	31.884453	49.39601168	246.4876043	K
48	44.91090793	41.89144737	34.04510928	39.99734651	47.68446274	51.52273111	260.0520049	K
49	34.30863279	46.82565789	37.67520367	33.99191094	29.99707983	29.83019294	212.6286781	KS
50	30.77454108	53.73355263	38.92696036	36.39408517	48.00801242	44.29188505	252.1290367	K
<b>MAX</b>	<b>69.64954993</b>	<b>85.97039474</b>	<b>65.21385076</b>	<b>73.62778571</b>	<b>60.84215002</b>	<b>77.04336426</b>	<b>389.5261148</b>	
<b>MIN</b>	<b>20.17226594</b>	<b>32.51644737</b>	<b>13.76665098</b>	<b>33.99191094</b>	<b>29.99707983</b>	<b>19.62193968</b>	<b>212.6286781</b>	
<b>MEAN</b>	<b>50</b>	<b>50.36184211</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>51.07849896</b>	<b>50</b>	<b>301.4403411</b>	
<b>SD</b>	<b>10</b>	<b>10.20982627</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>6.139623637</b>	<b>10</b>	<b>39.10410922</b>	

- **Diagram Kemampuan Motorik Putra**

Lampiran 9. Deskriptif Data Motorik Putra



Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra

❖ **Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra**

Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan data, maka digunakan jumlah T skor dibagi dalam 5 kategori, sebagai berikut :

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$\leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

**1. Data Kemampuan Mata dan Tangan (Wall Pass)**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	4	8%
2.	56 - 65	Baik	14	28%
3.	46 - 55	Sedang	19	38%
4.	36 - 45	Kurang	8	16%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	5	10%
Jumlah			50	100%

• **Kategori Keseluruhan**

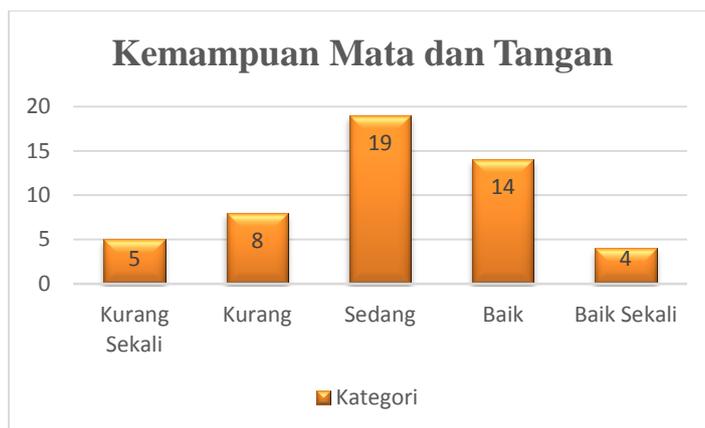
No	Data	t skor	Kategori
1	15	55.51318	B
2	13	48.445	S
3	15	55.51318	B
4	13	48.445	S
5	10	37.84272	K
6	13	48.445	S
7	18	66.11546	BS
8	13	48.445	S
9	19	69.64955	BS
10	8	30.77454	KS
11	15	55.51318	B
12	13	48.445	S
13	13	48.445	S
14	14	51.97909	S
15	13	48.445	S
16	13	48.445	S
17	5	20.17227	KS
18	11	41.37682	K

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra

19	15	55.51318	B
20	10	37.84272	K
21	13	48.445	S
22	11	41.37682	K
23	13	48.445	S
24	15	55.51318	B
25	15	55.51318	B
26	17	62.58137	B
27	15	55.51318	B
28	19	69.64955	BS
29	16	59.04727	B
30	18	66.11546	BS
31	17	62.58137	B
32	13	48.445	S
33	14	51.97909	S
34	14	51.97909	S
35	15	55.51318	B
36	11	41.37682	K
37	15	55.51318	B
38	12	44.91091	K
39	16	59.04727	B
40	12	44.91091	K
41	16	59.04727	B
42	14	51.97909	S
43	9	34.30863	KS
44	14	51.97909	S
45	13	48.445	S
46	14	51.97909	S
47	13	48.445	S
48	12	44.91091	K
49	9	34.30863	KS
50	8	30.77454	KS
<b>Mean</b>	<b>13.44</b>	<b>50</b>	
<b>SD</b>	<b>2.829581</b>	<b>10</b>	

- **Diagram Kemampuan Mata dan Tangan (*Wall Pass*)**

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra



2. Data Kemampuan *Power Lengan (Softball Throw)*

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 65.69$	Baik Sekali	4	8%
2.	55.48 - 65.68	Baik	10	20%
3.	45.27 - 55.47	Sedang	20	40%
4.	35.06 - 45.26	Kurang	14	28%
5.	$\leq 35.05$	Kurang Sekali	2	4%
Jumlah			50	100%

• **Kategori Keseluruhan**

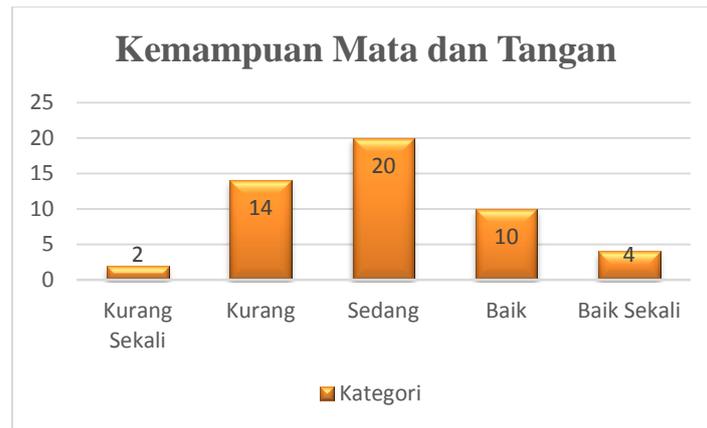
No	Data	t skor	Kategori
1	22.7	43.04276	K
2	22.4	42.54934	K
3	22.4	42.54934	K
4	28.6	52.74671	S
5	19.2	37.28618	K
6	26.4	49.12829	S
7	35	63.27303	B
8	19.2	37.28618	K
9	32.6	59.32566	B
10	18.3	35.80592	K
11	29.8	54.72039	B
12	33.8	61.29934	B
13	22.2	42.22039	K
14	29.8	54.72039	S
15	23.7	44.6875	K
16	37.8	67.87829	BS
17	19.3	37.45066	K
18	22	41.89145	K

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra

19	25.5	47.64803	S
20	16.3	32.51645	KS
21	26.8	49.78618	S
22	16.5	32.84539	KS
23	48.8	85.97039	BS
24	26.7	49.62171	S
25	30.8	56.36513	B
26	37.8	67.87829	BS
27	30.5	55.87171	B
28	28.6	52.74671	S
29	25.7	47.97697	S
30	30.5	55.87171	B
31	29	53.40461	S
32	27.9	51.59539	S
33	26.9	49.95066	S
34	31.5	57.51645	B
35	37.8	67.87829	BS
36	22.7	43.04276	K
37	24.8	46.49671	S
38	27.5	50.9375	S
39	23	43.53618	K
40	19.8	38.27303	K
41	35	63.27303	B
42	28.6	52.74671	S
43	25	46.82566	S
44	32	58.33882	B
45	24.3	45.67434	S
46	29	53.40461	S
47	26.8	49.78618	S
48	22	41.89145	K
49	25	46.82566	S
50	29.2	53.73355	S
<b>Mean</b>	<b>27.15</b>	<b>50.36184</b>	
<b>SD</b>	<b>6.207574</b>	<b>10.20983</b>	

- **Diagram Kemampuan Mata dan Tangan (*Softball Throw*)**

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra



**3. Data Kemampuan Motorik Kelincahan (*Zig-Zag Run*)**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	1	2%
2.	56 - 65	Baik	18	36%
3.	46 - 55	Sedang	17	34%
4.	36 - 45	Kurang	10	20%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	4	8%
Jumlah			50	100%

• **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	7.17	62.20963	B
2	7.68	55.82568	B
3	7.72	55.32497	B
4	7.72	55.32497	B
5	8.02	51.5697	S
6	7.56	57.32778	B
7	7.63	56.45155	B
8	7.98	52.07041	S
9	7.4	59.33059	B
10	7.86	53.57251	S
11	7.82	54.07322	S
12	7.85	53.69769	S
13	7.65	56.2012	B
14	7.98	52.07041	S

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra

15	8.73	42.68223	K
16	8.08	50.81865	S
17	8.64	43.80881	K
18	8.24	48.81584	S
19	8.31	47.93961	S
20	9.13	37.6752	K
21	9.95	27.4108	KS
22	8.66	43.55846	K
23	8.73	42.68223	K
24	8.38	47.06338	S
25	8.48	45.81162	S
26	7.28	60.8327	B
27	9.58	32.0423	KS
28	7.69	55.7005	B
29	8.45	46.18715	S
30	8.73	42.68223	K
31	8.63	43.93399	K
32	7.39	59.45577	B
33	7.75	54.94945	S
34	7.51	57.95366	B
35	7.37	59.70612	B
36	8.38	47.06338	S
37	7.82	54.07322	S
38	6.93	65.21385	BS
39	7.68	55.82568	B
40	7.44	58.82989	B
41	6.95	64.9635	B
42	7.96	52.32076	S
43	7.82	54.07322	S
44	7.55	57.45296	B
45	8.86	41.05495	K
46	7.51	57.95366	B
47	11.04	13.76665	KS
48	9.42	34.04511	KS
49	9.13	37.6752	K
50	9.03	38.92696	K
<b>Mean</b>	<b>8.1454</b>	<b>50</b>	
<b>SD</b>	<b>0.798877</b>	<b>10</b>	

- **Diagram Kelincahan (Zig-Zag Run)**

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra



4. Data Kemampuan Motorik *Power Lengan (Medicine Ball-put)*

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	4	8%
2.	56 - 65	Baik	10	20%
3.	46 - 55	Sedang	17	34%
4.	36 - 45	Kurang	17	34%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	2	4%
Jumlah			50	100%

• **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	3.2	47.20387	S
2	2.95	44.20115	K
3	3.75	53.80985	S
4	4.35	61.01637	B
5	2.8	42.39952	K
6	4	56.81257	B
7	5.3	72.4267	BS
8	4.4	61.61691	B
9	5	68.82344	BS
10	3.2	47.20387	S
11	4.3	60.41583	B
12	5.4	73.62779	BS
13	4.6	64.01909	B
14	3.74	53.68974	S
15	4	56.81257	B
16	4.4	61.61691	B
17	2.8	42.39952	K
18	2.82	42.63974	K
19	2.5	38.79626	K
20	2.5	38.79626	K

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra

21	3.47	50.4468	S
22	2.73	41.55876	K
23	4.4	61.61691	B
24	2.5	38.79626	K
25	3.5	50.80713	S
26	3.9	55.61148	B
27	3.14	46.48322	S
28	2.1	33.99191	KS
29	3.7	53.2093	B
30	4.87	67.26202	BS
31	3.72	53.44952	S
32	3	44.80169	K
33	3.6	52.00822	S
34	3.8	54.41039	S
35	3.8	54.41039	S
36	2.9	43.60061	K
37	3.43	49.96637	S
38	2.8	42.39952	K
39	2.54	39.27669	K
40	2.28	36.15387	K
41	3.38	49.36583	S
42	3.4	49.60604	S
43	2.4	37.59517	K
44	3.45	50.20659	S
45	3.34	48.88539	S
46	2.78	42.1593	K
47	3.7	53.2093	S
48	2.6	39.99735	K
49	2.1	33.99191	KS
50	2.3	36.39409	K
<b>Mean</b>	<b>3.4328</b>	<b>50</b>	
<b>SD</b>	<b>0.832579</b>	<b>10</b>	

- **Diagram *Power Lengan (Medicine Ball-put)***

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra



5. Data Kemampuan Motorik Kecepatan (Lari 60 yard)

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 60.30$	Baik Sekali	0	0%
2.	54.16 - 60.29	Baik	12	24%
3.	48.02 - 54.15	Sedang	27	54%
4.	41.88 - 48.01	Kurang	8	16%
5.	$\leq 41.87$	Kurang Sekali	3	6%
Jumlah			50	100%

• Kategori Keseluruhan

No	Data	t skor	Kategori
1	9.19	51.72883	S
2	9.47	50.21894	S
3	9.14	51.99846	S
4	7.8	59.2244	B
5	9.79	48.49334	S
6	7.55	60.57253	B
7	7.94	58.46945	B
8	8.42	55.88105	B
9	8.37	56.15068	B
10	9.64	49.30221	S
11	7.5	60.84215	B
12	9.45	50.32679	S
13	8.21	57.01348	B
14	9.67	49.14044	S
15	9.66	49.19436	S
16	8.38	56.09675	B
17	10.36	45.41961	K
18	9.45	50.32679	S
19	9.28	51.24351	S
20	10.3	45.74316	K

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra

21	10.3	45.74316	K
22	9.64	49.30221	S
23	7.83	59.06263	B
24	8.75	54.10153	S
25	9.15	51.94453	S
26	8.26	56.74385	B
27	8.1	57.60665	B
28	8.8	53.83191	S
29	9.33	50.97388	S
30	8.78	53.93976	S
31	8.98	52.86126	S
32	8.54	55.23396	B
33	9.33	50.97388	S
34	9.89	47.95409	K
35	8.77	53.99368	S
36	12.23	35.33565	KS
37	9.66	49.19436	K
38	8.96	52.96911	S
39	9.31	51.08173	S
40	9.51	50.00324	S
41	9.47	50.21894	S
42	8.69	54.42508	S
43	9.91	47.84624	K
44	9.31	51.08173	S
45	9.02	52.64556	S
46	9.53	49.89539	S
47	12.87	31.88445	KS
48	9.94	47.68446	K
49	13.22	29.99708	KS
50	9.88	48.00801	K
Mean	<b>9.3106</b>	<b>51.0785</b>	
SD	<b>1.13855</b>	<b>6.139624</b>	

- **Diagram Kecepatan (Lari 60 yard)**

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra



6. Data Kemampuan Motorik *Power Tungkai (Standing Board Jump)*

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	4%
2.	56 - 65	Baik	14	28%
3.	46 - 55	Sedang	22	44%
4.	36 - 45	Kurang	9	18%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	3	6%
Jumlah			50	100%

- **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	2	40.88913	K
2	2.2	49.39601	S
3	2.15	47.26929	S
4	2.06	43.4412	K
5	2	40.88913	K
6	2.22	50.2467	S
7	2.75	72.78993	BS
8	2.12	45.99326	S
9	2.25	51.52273	S
10	2.2	49.39601	S
11	2.56	64.70839	B
12	2.25	51.52273	S
13	2.35	55.77617	B
14	2	40.88913	K
15	2	40.88913	K
16	2.46	60.45495	B
17	2.1	45.14257	S
18	2.15	47.26929	S
19	2.14	46.84395	S

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra

20	1.95	38.76241	K
21	2.03	42.16517	K
22	2.16	47.69464	S
23	2.85	77.04336	BS
24	2.22	50.2467	B
25	2.35	55.77617	B
26	2.34	55.35083	B
27	2.3	53.64945	S
28	2.35	55.77617	B
29	2.1	45.14257	S
30	2.46	60.45495	B
31	2.37	56.62686	B
32	2.47	60.8803	B
33	2.5	62.15633	B
34	2.3	53.64945	S
35	2.2	49.39601	S
36	1.5	19.62194	KS
37	1.9	36.6357	K
38	2.2	49.39601	S
39	2.17	48.11998	S
40	2.3	53.64945	S
41	2.4	57.90289	B
42	2.39	57.47755	B
43	2.3	53.64945	S
44	2.15	47.26929	S
45	2.42	58.75358	B
46	1.8	32.38226	KS
47	2.2	49.39601	S
48	2.25	51.52273	S
49	1.74	29.83019	KS
50	2.08	44.29189	K
<b>Mean</b>	<b>2.2142</b>	<b>50</b>	
<b>SD</b>	<b>0.235104</b>	<b>10</b>	

- **Diagram Power Tungkai (*Standing Board Jump*)**

Lampiran 10. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putra



**DATA HASIL TES PUTRI**

<i>NO</i>	<i>Koordinasi Mata dan Tangan</i>	<i>Power Lengan</i>	<i>Kelincahan</i>	<i>Power Lengan</i>	<i>Kecepatan</i>	<i>Power Tungkai</i>
1	8	13.5	8.40	2.6	11.50	1.5
2	10	16.6	8.95	2.8	10.75	1.95
3	0	13,2	8.49	2.6	11.56	1.5
4	10	16.8	8.27	2.3	10.06	1.6
5	7	9.2	9.77	2.4	12.51	1.15
6	8	12	9.18	2.4	11.43	1.46
7	8	11	9.39	2.7	11.34	1.22
8	1	11.1	8.76	2.35	10.78	1.14
9	2	11	9.34	2.7	11.33	1.46
10	3	10.8	9.32	2.3	12.34	1.43
11	8	14.6	9.24	2.46	11.41	1.72
12	10	15	9.80	2.7	11.98	1.46
13	9	13.4	8.57	2.6	11.81	1.89
14	15	16.1	9.38	2.5	12.29	1.28
1	9	11.4	8.38	2.7	11.38	1.58
16	14	25.2	8.22	4.05	8.81	2.28
17	10	14.8	8.69	2.7	11.58	1.76
18	5	11.5	8.78	2.68	11.53	1.6
19	12	12	9.30	2.23	11.14	1.65
20	12	12.3	9.21	2.3	13.12	1.62
21	12	15.4	9.65	2.6	10.77	1.65
22	12	12	9.12	2.35	13.08	1.47
23	5	11.1	9.54	2.44	12.67	1.5
24	9	15	8.41	2.6	11.12	1.72
25	5	10.2	9.76	2.04	12.44	1.67
26	8	12.3	10.16	2.5	12.05	1.71
27	1	13.4	10.02	2.3	13.14	1.61
28	12	152	9.98	2.5	12.66	1.8

Lampiran 12. Deskriptif Data Motorik Putri

❖ **Deskriptif Data Motorik Putri**

Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan data, maka digunakan jumlah t skor dibagi dalam 5 kategori, sebagai berikut :

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$\leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

**1. Data Kemampuan Motorik Keseluruhan**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 352.77$	Baik Sekali	1	3.57%
2.	316.31 - 352.76	Baik	6	21.43%
3.	279.84 - 316.30	Sedang	13	46.43%
4.	243.38 - 279.83	Kurang	8	28.57%
5.	$\leq 243.37$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			28	100%

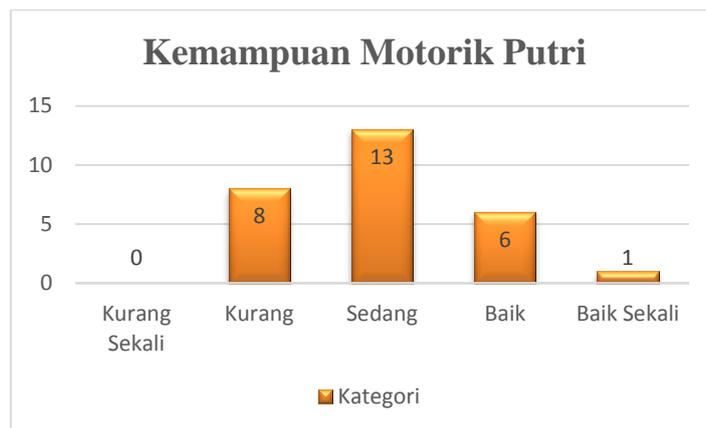
• **Kategori Keseluruhan**

No	Kordnasi Mata dan Tangan	Power Lengan	Kelincahan	Power Lengan	Kecepatan	Power Tungkai	t skor	Kategori
1	49.90024938	48.10083397	62.97911786	51.4479412	51.70232216	46.48122414	310.6116887	S
2	54.88778055	49.27596664	53.40639683	57.23970602	59.50772945	65.11003752	339.427617	B
3	29.95012469	47.98711145	61.4126726	51.4479412	51.07788958	46.48122414	288.3569637	S
4	54.88778055	49.35178165	65.24176101	42.76029398	66.68870416	50.62096045	329.5512818	B
5	47.40648379	46.47081122	39.13434003	45.65617639	41.19104034	31.99214706	251.8509988	K
6	49.90024938	47.53222138	49.40325895	45.65617639	52.43082684	44.82532962	289.7480626	S
7	49.90024938	47.15314632	45.74822001	54.34382361	53.36747572	34.88996248	285.4028775	S
8	32.44389027	47.19105383	56.71333682	44.20823518	59.19551316	31.57817343	271.3302027	K
9	34.93765586	47.15314632	46.61846738	54.34382361	53.47154781	44.82532962	281.3499706	S
10	37.43142145	47.07733131	46.96656632	42.76029398	42.96026599	43.58340872	260.7792878	K
11	49.90024938	48.51781653	48.35896211	47.39370583	52.63897104	55.58864401	302.3983489	S
12	54.88778055	48.66944655	38.61219161	54.34382361	46.70686149	44.82532962	288.0454334	S
13	52.39401496	48.06292646	60.02027682	51.4479412	48.47608715	62.62619574	323.0274423	B
14	67.35660848	49.08642911	45.92226948	48.5520588	43.48062648	37.37380426	291.7717966	S
15	52.39401496	47.30477635	63.32721681	54.34382361	52.95118733	49.79301318	320.1140322	B
16	64.86284289	52.53601213	66.11200838	93.43823613	79.69771632	78.77116734	435.4179832	BS

## Lampiran 12. Deskriptif Data Motorik Putri

17	54.88778055	48.59363154	57.93168314	54.34382361	50.86974538	57.24453854	323.8712028	B
18	42.41895262	47.34268385	56.36523788	53.76464713	51.39010587	50.62096045	301.9025878	S
19	59.87531172	47.53222138	47.31466527	40.73317629	55.44891766	52.6908286	303.5951209	S
20	59.87531172	47.6459439	48.88111053	42.76029398	34.84264241	51.44890771	285.4542102	S
21	59.87531172	48.82107657	41.22293371	51.4479412	59.29958526	52.6908286	313.3576771	S
22	59.87531172	47.53222138	50.44755579	44.20823518	35.2589308	45.23930325	282.5615581	S
23	42.41895262	47.19105383	43.13747791	46.81452935	39.52588679	46.48122414	265.5691246	K
24	52.39401496	48.66944655	62.80506839	51.4479412	55.65706186	55.58864401	326.562177	B
25	42.41895262	46.84988628	39.3083895	35.23099972	41.91954502	53.51877586	259.246549	K
26	49.90024938	47.6459439	32.34641057	48.5520588	45.97835681	55.17467038	279.5976898	K
27	32.44389027	48.06292646	34.7831032	42.76029398	34.63449822	51.03493408	243.7196462	K
28	59.87531172	48.74526156	35.47930109	48.5520588	39.62995888	58.90043306	291.1823251	K
<b>Max</b>	<b>67.35660848</b>	<b>52.53601213</b>	<b>66.11200838</b>	<b>93.43823613</b>	<b>79.69771632</b>	<b>78.77116734</b>	<b>435.4179832</b>	
<b>Min</b>	<b>29.95012469</b>	<b>46.47081122</b>	<b>32.34641057</b>	<b>35.23099972</b>	<b>34.63449822</b>	<b>31.57817343</b>	<b>243.7196462</b>	
<b>SD</b>	<b>10.00922714</b>	<b>1.168982249</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>36.46343419</b>	
<b>Mean</b>	<b>49.98931243</b>	<b>48.07511101</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>298.0644234</b>	

- **Diagram Kemampuan Motorik Putri**



Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

❖ **Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri**

Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan data, maka digunakan jumlah t skor dibagi dalam 5 kategori, sebagai berikut :

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$\leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

**1. Data Kemampuan Motorik Koordinasi Mata dan Tangan (Wall Pass)**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 65.01$	Baik Sekali	1	3.57%
2.	55.00 - 65	Baik	6	21.43%
3.	44.99 - 54.99	Sedang	13	46.43%
4.	34.99 - 44.98	Kurang	4	14.29%
5.	$\leq 34.98$	Kurang Sekali	4	14.29%
Jumlah			28	100%

• **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	8	49.90024938	S
2	10	54.88778055	S
3	0	29.95012469	KS
4	10	54.88778055	S
5	7	47.40648379	S
6	8	49.90024938	S
7	8	49.90024938	S
8	1	32.44389027	KS
9	2	34.93765586	KS
10	3	37.43142145	K
11	8	49.90024938	S
12	10	54.88778055	S
13	9	52.39401496	S
14	15	67.35660848	BS
15	9	52.39401496	S
16	14	64.86284289	B
17	10	54.88778055	S

Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

18	5	42.41895262	K
19	12	59.87531172	B
20	12	59.87531172	B
21	12	59.87531172	B
22	12	59.87531172	B
23	5	42.41895262	K
24	9	52.39401496	S
25	5	42.41895262	K
26	8	49.90024938	S
27	1	32.44389027	KS
28	12	59.87531172	B
Mean	<b>8.035714</b>	<b>49.98931</b>	
SD	<b>4.0137</b>	<b>10.00923</b>	

- **Diagram Koordinasi Mata dan Tangan (*Wall Pass*)**



**2. Data Kemampuan Motorik *Power Lengan (Softball Throw)***

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 49.84$	Baik Sekali	1	3.57%
2.	48.67 - 49.83	Baik	8	28.57%
3.	47.50 - 48.66	Sedang	10	35.71%
4.	46.33 - 47.49	Kurang	9	32.14%
5.	$\leq 46.32$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			28	100%

- **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	13.5	48.10083	B
2	16.6	49.27597	B
3	13.2	47.98711	S

Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

4	16.8	49.35178	B
5	9.2	46.47081	K
6	12	47.53222	S
7	11	47.15315	K
8	11.1	47.19105	K
9	11	47.15315	K
10	10.8	47.07733	K
11	14.6	48.51782	S
12	15	48.66945	B
13	13.4	48.06293	S
14	16.1	49.08643	B
15	11.4	47.30478	K
16	25.2	52.53601	BS
17	14.8	48.59363	S
18	11.5	47.34268	K
19	12	47.53222	S
20	12.3	47.64594	S
21	15.4	48.82108	B
22	12	47.53222	S
23	11.1	47.19105	K
24	15	48.66945	B
25	10.2	46.84989	K
26	12.3	47.64594	S
27	13.4	48.06293	S
28	15.2	48.74526	B
Mean	<b>13.43214</b>	<b>48.07511</b>	
SD	<b>3.083775</b>	<b>1.168982</b>	

• **Diagram Power Lengan (Softball Throw)**



### 3. Data Kemampuan Motorik Kelincahan (*Zig-Zag Run*)

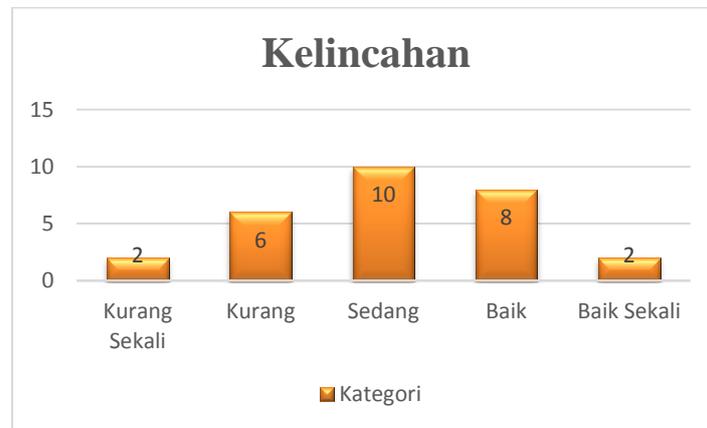
No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	7.14%
2.	56 - 65	Baik	8	28.57%
3.	46 - 55	Sedang	10	35.71%
4.	36 - 45	Kurang	6	21.43%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	2	7.14%
Jumlah			28	100%

- **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	8.4	62.97911786	B
2	8.95	53.40639683	S
3	8.49	61.4126726	B
4	8.27	65.24176101	BS
5	9.77	39.13434003	K
6	9.18	49.40325895	S
7	9.39	45.74822001	S
8	8.76	56.71333682	B
9	9.34	46.61846738	S
10	9.32	46.96656632	S
11	9.24	48.35896211	S
12	9.8	38.61219161	K
13	8.57	60.02027682	B
14	9.38	45.92226948	S
15	8.38	63.32721681	B
16	8.22	66.11200838	BS
17	8.69	57.93168314	B
18	8.78	56.36523788	B
19	9.3	47.31466527	S
20	9.21	48.88111053	S
21	9.65	41.22293371	K
22	9.12	50.44755579	S
23	9.54	43.13747791	K
24	8.41	62.80506839	B
25	9.76	39.3083895	K
26	10.16	32.34641057	KS
27	10.02	34.7831032	KS
28	9.98	35.47930109	K
Mean	<b>9.145714</b>	<b>50</b>	
SD	<b>0.574549</b>	<b>10</b>	

Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

- **Diagram Kelincahan (*Zig-Zag Run*)**



**4. Data Kemampuan Motorik *Power Lengan (Medicine Ball-put)***

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 66	Baik Sekali	1	3.71%
2.	56 - 65	Baik	1	3.71%
3.	46 - 55	Sedang	18	35.71%
4.	36 - 45	Kurang	8	21.43%
5.	≤ 35	Kurang Sekali	0	7.14%
Jumlah			28	100%

- **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	2.6	51.4479412	S
2	2.8	57.23970602	B
3	2.6	51.4479412	S
4	2.3	42.76029398	K
5	2.4	45.65617639	S
6	2.4	45.65617639	S
7	2.7	54.34382361	S
8	2.35	44.20823518	K
9	2.7	54.34382361	S
10	2.3	42.76029398	K
11	2.46	47.39370583	S
12	2.7	54.34382361	S
13	2.6	51.4479412	S
14	2.5	48.5520588	S
15	2.7	54.34382361	S
16	4.05	93.43823613	BS

Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

17	2.7	54.34382361	S
18	2.68	53.76464713	S
19	2.23	40.73317629	K
20	2.3	42.76029398	K
21	2.6	51.4479412	S
22	2.35	44.20823518	K
23	2.44	46.81452935	S
24	2.6	51.4479412	S
25	2.04	35.23099972	K
26	2.5	48.5520588	S
27	2.3	42.76029398	K
28	2.5	48.5520588	S
Mean	<b>2.55</b>	<b>50</b>	
SD	<b>0.345318</b>	<b>10</b>	

- **Diagram Power Lengan (*Medicine Ball-put*)**



**5. Data Kemampuan Motorik Kecepatan (Lari 60 yard)**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	3.71%
2.	56 - 65	Baik	5	17.86%
3.	46 - 55	Sedang	13	46.43%
4.	36 - 45	Kurang	6	21.43%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	2	7.14%
Jumlah			28	100%

Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

- **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	11.5	51.70232	S
2	10.75	59.50773	B
3	11.56	51.07789	S
4	10.06	66.6887	BS
5	12.51	41.19104	K
6	11.43	52.43083	S
7	11.34	53.36748	S
8	10.78	59.19551	B
9	11.33	53.47155	S
10	12.34	42.96027	K
11	11.41	52.63897	S
12	11.98	46.70686	S
13	11.81	48.47609	S
14	12.29	43.48063	S
15	11.38	52.95119	S
16	8.81	79.69772	BS
17	11.58	50.86975	S
18	11.53	51.39011	S
19	11.14	55.44892	B
20	13.12	34.84264	KS
21	10.77	59.29959	B
22	13.08	35.25893	K
23	12.67	39.52589	K
24	11.12	55.65706	B
25	12.44	41.91955	K
26	12.05	45.97836	S
27	13.14	34.6345	KS
28	12.66	39.62996	K
<b>Mean</b>	<b>11.66357</b>	<b>50</b>	
<b>SD</b>	<b>0.960872</b>	<b>10</b>	

Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

- **Diagram Kecepatan (Lari 60 yard)**



**6. Data Kemampuan Motorik Power Tungkai (Standing Board Jump)**

No	Putri	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 66$	Baik Sekali	2	7.14%
2.	56 - 65	Baik	6	21.43%
3.	46 - 55	Sedang	12	42.86%
4.	36 - 45	Kurang	5	17.86%
5.	$\leq 35$	Kurang Sekali	3	10.71%
Jumlah			28	100%

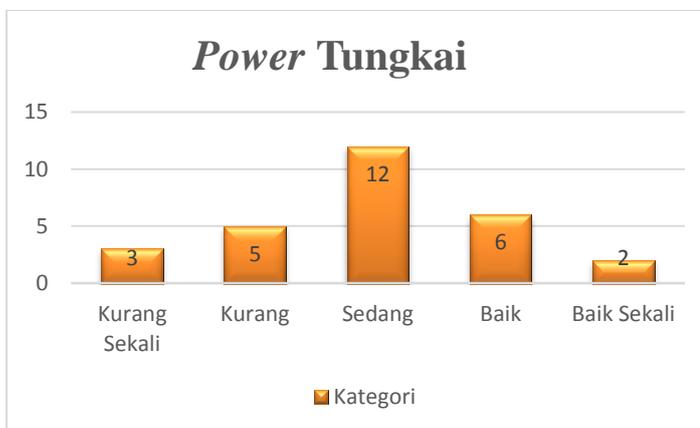
- **Kategori Keseluruhan**

No	Data	t skor	Kategori
1	1.5	46.48122414	S
2	1.95	65.11003752	BS
3	1.5	46.48122414	S
4	1.6	50.62096045	S
5	1.15	31.99214706	KS
6	1.46	44.82532962	K
7	1.22	34.88996248	KS
8	1.14	31.57817343	KS
9	1.46	44.82532962	K
10	1.43	43.58340872	K
11	1.72	55.58864401	B
12	1.46	44.82532962	K
13	1.89	62.62619574	B
14	1.28	37.37380426	K
15	1.58	49.79301318	S
16	2.28	78.77116734	BS
17	1.76	57.24453854	B
18	1.6	50.62096045	S

Lampiran 13. Deskriptif Data Per Komponen Motorik Putri

19	1.65	52.6908286	S
20	1.62	51.44890771	S
21	1.65	52.6908286	S
22	1.47	45.23930325	S
23	1.5	46.48122414	S
24	1.72	55.58864401	B
25	1.67	53.51877586	S
26	1.71	55.17467038	B
27	1.61	51.03493408	S
28	1.8	58.90043306	B
Mean	<b>1.585</b>	<b>50</b>	
SD	<b>0.241561</b>	<b>10</b>	

- **Diagram *Power Tungkai (Standing Board Jump)***



❖ **Deskriptif Data Motorik Keseluruhan**

Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan data, maka digunakan jumlah t skor dibagi dalam 5 kategori, sebagai berikut :

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$\leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

**1. Data Kemampuan Motorik Keseluruhan**

No	Putra	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 357.20$	Baik Sekali	4	5.13%
2.	319.23 - 357.19	Baik	17	21.79%
3.	281.25 - 319.22	Sedang	35	44.87%
4.	243.28 - 281.24	Kurang	18	23.08%
5.	$\leq 243.27$	Kurang Sekali	4	5.13%
Jumlah			78	100%

• **Kategori Keseluruhan**

No	Koordinasi Mata dan Tangan	Power Lengan	Kelincahan	Power Lengan	Kecepatan	Power Tungkai	t skor	Kategori
1	55.51318307	43.04276316	62.20963471	47.2038692	51.72883383	40.88913397	300.5874179	S
2	48.44499965	42.54934211	55.82567562	44.20115141	50.21893529	49.39601168	290.6361158	S
3	55.51318307	42.54934211	55.32497294	53.80984833	51.99845857	47.26929225	306.4650973	S
4	48.44499965	52.74671053	55.32497294	61.01637101	59.22440159	43.44119728	320.198653	S
5	37.8427245	37.28618421	51.56970288	42.39952074	48.49333696	40.88913397	258.4806033	K
6	48.44499965	49.12828947	57.32778364	56.81256611	60.57252529	50.24669945	322.5328636	S
7	66.11545821	63.27302632	56.45155396	72.42669859	58.46945232	72.7899254	389.5261148	BS
8	48.44499965	37.28618421	52.07040556	61.61691457	55.88105482	45.9932606	301.2928194	S
9	69.64954993	59.32565789	59.33059434	68.82343725	56.15067956	51.52273111	364.8026501	BS
10	30.77454108	35.80592105	53.57251358	47.2038692	49.30221117	49.39601168	266.0550678	K
11	55.51318307	54.72039474	54.07321626	60.41582745	60.84215002	64.70839157	350.2731631	B
12	48.44499965	61.29934211	53.69768925	73.62778571	50.32678518	51.52273111	338.919333	B
13	48.44499965	42.22039474	56.20120262	64.01908879	57.01347872	55.77616997	323.6753345	B
14	51.97909136	54.72039474	52.07040556	53.68973961	49.14043633	40.88913397	302.4892016	S
15	48.44499965	44.6875	42.68223042	56.81256611	49.19436128	40.88913397	282.7107914	S
16	48.44499965	67.87828947	50.81864887	61.61691457	56.09675461	60.45495271	345.3105599	B
17	20.17226594	37.45065789	43.80881143	42.39952074	45.41961493	45.14257282	234.3934438	KS
18	41.37681622	41.89144737	48.81583818	42.63973817	50.32678518	47.26929225	272.3199174	K
19	55.51318307	47.64802632	47.9396085	38.7962594	51.2435093	46.84394837	287.984535	S
20	37.8427245	32.51644737	37.67520367	38.7962594	45.74316461	38.76241454	231.3362141	KS

Lampiran 14. Deskriptif Data Motorik Keseluruhan

21	48.44499965	49.78618421	27.41079885	50.44680441	45.74316461	42.16516562	263.9971173	K
22	41.37681622	32.84539474	43.5584601	41.55875976	49.30221117	47.69463614	256.3362781	K
23	48.44499965	85.97039474	42.68223042	61.61691457	59.06262674	77.04336426	374.8205304	BS
24	55.51318307	49.62171053	47.06337882	38.7962594	54.10153154	50.24669945	295.3427628	S
25	55.51318307	56.36513158	45.81162213	50.80713054	51.94453362	55.77616997	316.2177709	S
26	62.5813665	67.87828947	60.83270236	55.611479	56.74385398	55.35082608	358.9985174	B
27	55.51318307	55.87171053	32.04229859	46.48321693	57.60665315	53.64945054	301.1665128	S
28	69.64954993	52.74671053	55.70049995	33.99191094	53.8319068	55.77616997	321.6967481	S
29	59.04727479	47.97697368	46.18714914	53.20930477	50.97388456	45.14257282	302.5371598	S
30	66.11545821	55.87171053	42.68223042	67.262024	53.93975669	60.45495271	346.3261326	B
31	62.5813665	53.40460526	43.9339871	53.44952219	52.86125774	56.62685774	322.8575965	B
32	48.44499965	51.59539474	59.45577	44.80169497	55.23395544	60.8802966	320.4121114	S
33	51.97909136	49.95065789	54.94944594	52.00821765	50.97388456	62.15632826	322.0176257	B
34	51.97909136	57.51644737	57.95366198	54.41039188	47.95408748	53.64945054	323.4631306	B
35	55.51318307	67.87828947	59.70612134	54.41039188	53.99368164	49.39601168	340.8976791	B
36	41.37681622	43.04276316	47.06337882	43.60060786	35.33564967	19.62193968	230.0411554	KS
37	55.51318307	46.49671053	54.07321626	49.96636956	49.19436128	36.63569511	291.8795358	S
38	44.91090793	50.9375	65.21385076	42.39952074	52.96910763	49.39601168	305.8268987	S
39	59.04727479	43.53618421	55.82567562	39.27669425	51.08173445	48.11998002	296.8875433	S
40	44.91090793	38.27302632	58.82989166	36.15386775	50.0032355	53.64945054	281.8203797	K
41	59.04727479	63.27302632	64.96349942	49.365826	50.21893529	57.9028894	344.7714512	B
42	51.97909136	52.74671053	52.3207569	49.60604343	54.42508122	57.47754551	318.5552289	S
43	34.30863279	46.82565789	54.07321626	37.59517229	47.84623758	53.64945054	274.2983673	K
44	51.97909136	58.33881579	57.45295931	50.20658698	51.08173445	47.26929225	316.3284801	S
45	48.44499965	45.67434211	41.05494672	48.88539116	52.64555794	58.75357717	295.4588147	S
46	51.97909136	53.40460526	57.95366198	42.15930332	49.8953856	32.38225625	287.7743038	S
47	48.44499965	49.78618421	13.76665098	53.20930477	31.884453	49.39601168	246.4876043	K
48	44.91090793	41.89144737	34.04510928	39.99734651	47.68446274	51.52273111	260.0520049	K
49	34.30863279	46.82565789	37.67520367	33.99191094	29.99707983	29.83019294	212.6286781	KS
50	30.77454108	53.73355263	38.92696036	36.39408517	48.00801242	44.29188505	252.1290367	K
51	49.90024938	48.10083397	62.97911786	51.4479412	51.70232216	46.48122414	310.6116887	S
52	54.88778055	49.27596664	53.40639683	57.23970602	59.50772945	65.11003752	339.427617	B
53	29.95012469	47.98711145	61.4126726	51.4479412	51.07788958	46.48122414	288.3569637	S
54	54.88778055	49.35178165	65.24176101	42.76029398	66.68870416	50.62096045	329.5512818	B
55	47.40648379	46.47081122	39.13434003	45.65617639	41.19104034	31.99214706	251.8509988	K
56	49.90024938	47.53222138	49.40325895	45.65617639	52.43082684	44.82532962	289.7480626	S
57	49.90024938	47.15314632	45.74822001	54.34382361	53.36747572	34.88996248	285.4028775	S
58	32.44389027	47.19105383	56.71333682	44.20823518	59.19551316	31.57817343	271.3302027	K
59	34.93765586	47.15314632	46.61846738	54.34382361	53.47154781	44.82532962	281.3499706	S
60	37.43142145	47.07733131	46.96656632	42.76029398	42.96026599	43.58340872	260.7792878	K
61	49.90024938	48.51781653	48.35896211	47.39370583	52.63897104	55.58864401	302.3983489	S
62	54.88778055	48.66944655	38.61219161	54.34382361	46.70686149	44.82532962	288.0454334	S
63	52.39401496	48.06292646	60.02027682	51.4479412	48.47608715	62.62619574	323.0274423	B
64	67.35660848	49.08642911	45.92226948	48.5520588	43.48062648	37.37380426	291.7717966	S
65	52.39401496	47.30477635	63.32721681	54.34382361	52.95118733	49.79301318	320.1140322	B
66	64.86284289	52.53601213	66.11200838	93.43823613	79.69771632	78.77116734	435.4179832	BS
67	54.88778055	48.59363154	57.93168314	54.34382361	50.86974538	57.24453854	323.8712028	B
68	42.41895262	47.34268385	56.36523788	53.76464713	51.39010587	50.62096045	301.9025878	S
69	59.87531172	47.53222138	47.31466527	40.73317629	55.44891766	52.6908286	303.5951209	S
70	59.87531172	47.6459439	48.88111053	42.76029398	34.84264241	51.44890771	285.4542102	S
71	59.87531172	48.82107657	41.22293371	51.4479412	59.29958526	52.6908286	313.3576771	S
72	59.87531172	47.53222138	50.44755579	44.20823518	35.2589308	45.23930325	282.5615581	S
73	42.41895262	47.19105383	43.13747791	46.81452935	39.52588679	46.48122414	265.5691246	K
74	52.39401496	48.66944655	62.80506839	51.4479412	55.65706186	55.58864401	326.562177	B
75	42.41895262	46.84988628	39.3083895	35.23099972	41.91954502	53.51877586	259.246549	K
76	49.90024938	47.6459439	32.34641057	48.5520588	45.97835681	55.17467038	279.5976898	K
77	32.44389027	48.06292646	34.7831032	42.76029398	34.63449822	51.03493408	243.7196462	K

Lampiran 14. Deskriptif Data Motorik Keseluruhan

78	59.87531172	48.74526156	35.47930109	48.5520588	39.62995888	58.90043306	291.1823251	K
<b>MAX</b>	<b>69.64954993</b>	<b>85.97039474</b>	<b>66.11200838</b>	<b>93.43823613</b>	<b>79.69771632</b>	<b>78.77116734</b>	<b>435.4179832</b>	
<b>MIN</b>	<b>20.17226594</b>	<b>32.51644737</b>	<b>13.76665098</b>	<b>33.99191094</b>	<b>29.99707983</b>	<b>19.62193968</b>	<b>212.6286781</b>	
<b>MEAN</b>	<b>49.99616344</b>	<b>49.54096428</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>50.69134549</b>	<b>50</b>	<b>300.2284732</b>	
<b>SD</b>	<b>9.938111742</b>	<b>8.2482107</b>	<b>9.934852727</b>	<b>9.934852727</b>	<b>7.702193289</b>	<b>9.934852727</b>	<b>37.97311245</b>	

- **Diagram Kemampuan Motorik Keseluruhan**



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Pemberian Pengarahan



### 2. *Standing Board Jump*



Lampiran 15. Dokumentasi

3. *Softball Throw*



4. *Wall Pass*



5. *Medicine Ball Put*



6. *Zig-zag Run*



Lampiran 15. Dokumentasi

7. Lari 60 Yard

